



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 3
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
RINA ROYANI HASIBUAN
NIM. 1920500197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2023**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 3
LABUHANBATU UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RINA ROYANI HASIBUAN
NIM. 1920500197

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.P.d
NIP. 19910629 201903 2 008

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Rina Royani Hasibuan
Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 31 Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pada Dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara**". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan,penilaian.dan rumusan Saya sendiri,tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain,Kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan saya ini,Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan
Pada Tanggal: Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Rina Royani Hasibuan
Rina Royani Hasibuan
NIM.19 205 00197

PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Royani Hasibuan
Nim : 1920500197
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya ilmiah Saya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara", beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mengelola dalam bentuk pangkalan data mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan Sebenarnya.





Padangsidempuan
Pada Tanggal: Agustus 2023
Yang Menyatakan,




Rina Royani Hasibuan
NIM.19 205 00197

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rina Royani Hasibuan
NIM : 1920500197
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. (Ketua/ Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Rahmadani Tanjung, M.Pd. (Sekretaris/ Bidang PGMI)	
3.	Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. (Anggota/Bidang Metodologi)	
4.	Dr. Almira Amir, M.Si. (Anggota/Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 02 Oktober 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80 /A
IPK : 3,88
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.
Nama : Rina Royani Hasibuan
NIM : 19 205 00197
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 31 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19780920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rina Royani Hasibuan
Nim : 1920500197
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV Min 3 Labuhanbatu Utara.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV tergolong masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran sering kali didominasi oleh kegiatan mencatat dan membaca buku dan model pembelajaran yang didominasi guru terlalu monoton.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara dan apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan dalam setiap pertemuan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan memberikan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara yang berjumlah 28 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan cara siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest sebelum penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* hanya 10,71% (3 siswa) dengan nilai rata-rata 41,07 yang memenuhi KKM. Kemudian pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 66,78 (10 siswa) dengan nilai rata-rata 66,78, pada siklus II persentase siswa meningkat menjadi 89,28 (25 siswa) dengan nilai rata-rata 85,71. Selisih persentase dari siklus I dengan Siklus II sebesar 78,57 (22 Siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 44,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar , IPS

ABSTRACT

Name : Rina Royani Hasibuan
Nim : 1920500197
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI
Judul Skripsi : **Application of the Snowball Throwing Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in the Eyes Social Studies Lessons in Class IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.**

The background to the problem in this research is that student learning outcomes in social studies subjects in class IV are still relatively low. This is because learning is often dominated by note-taking and reading books and the teacher-dominated learning model is too monotonous.

The formulation of the problem in this research is how to apply the Snowball Throwing learning model in improving student learning outcomes in social studies subjects in class IV MIN 3 North Labuhanbatu and whether there is an increase in student learning outcomes in social studies subjects in class IV MIN 3 Labuhanbatu Utara by applying the learning model Snowball Throwing.

The aim of this research is to determine the application of the Snowball Throwing learning model in improving student learning outcomes in social studies subjects in class IV MIN 3 North Labuhanbatu and to improve student learning outcomes in social studies subjects in class IV MIN 3 Labuhanbatu Utara by applying the Snowball Throwing learning model.

This type of research is classroom action research (PTK). This research was carried out in 2 cycles, in each cycle there were 2 meetings and in each meeting there were 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. data collection techniques are carried out by observation and giving tests. The subjects of this research were 28 students of class IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

The research results show that the implementation of the Snowball Throwing learning model is implemented by directing students to discuss and form groups where each group has a group leader to explain the material that has been explained by the teacher. And the results of this research show an increase in student learning outcomes in social studies subjects. This can be proven from the pretest results before implementing the Snowball Throwing learning model, only 10.71% (3 students) with an average score of 41.07 met the KKM. Then in cycle I the percentage of students increased to 66.78 (10 students) with an average value of 66.78, in cycle II the percentage of students increased to 89.28 (25 students) with an average value of 85.71. The percentage difference between cycle I and cycle II is 78.57 (22 students) with an average value of 44.64. So it can be concluded that by implementing the Snowball Throwing learning model it can improve student learning outcomes in social studies subjects in class IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

Keywords: Snowball Throwing Learning Model, Learning Outcomes, IPS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara**". Sholawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa yang memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan perhatian, dan bimbingan ilmiah kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak H. Ismail Baharuddin, M.A. Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bantuan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai selesai.

7. Ibu Sapridariani, S.Pd. Kepala MIN 3 Labuhanbatu Utara dan seluruh guru/staf pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.
8. Ayahanda Oloan Hasibuan dan Ibunda Nurhalimah Silaen tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh dan menafkahi, serta do'a yang mengiringi di setiap langkah penulis, segala jasa dan kebaikan tak mungkin akan terbalaskan dengan apapun untuk mengimbangnya.
9. Saudara-saudara kandung Kakak Nurhanisah Hasibuan, Aman Syahputra Hasibuan, Aspiyah Hasibuan dan Akbar Aldiansyah Hasibuan yang telah memberikan warna, semangat, dan motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini hingga menjadi sebuah skripsi.
10. Teman-teman Mahasiswa prodi PGMI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan dukungan.
11. Sahabat saya Eliyawati, Tita Isnani, Meliana Situmorang, Sri Muliyani dan Zulaikha simanjuntak yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Pengurus Pramuka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2022/2023 yaitu Ana Syahfitri, Fitrah Khoirunnisa, Rahmat Alfauzi, Parlaungan Ritonga dan Bangun Suheru yang memberikan banyak dukungan.
13. Demisioner ikatan mahasiswa labuhanbatu utara padangsidempuan Abanganda Ridho Fadilah Munthe, Abanganda Febriansyah Maradoli Daulay dan Kakak Yuni Hasibuan yang selalu memberikan arahan dan motivasi dari awal pengerjaan sampai penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan MasalahBatasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Belajar	12
a. Pengertian belajar.....	14
b. Jenis-jenis belajar	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	15
d. Indikator belajar	15
2. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian hasil belajar	16
b. Jenis-jenis hasil belajar.....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	19
d. Indikator hasil belajar.....	20
3. Model Pembelajaran	20
a. Pengertian model pembelajaran	20
b. Ciri-ciri model pembelajaran	22
c. Jenis model-model pembelajaran.....	22
4. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	25
a. Pengertian model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	25

b. Langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	26
c. Kelebihan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	28
d. Kekurangan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	29
5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	30
a. Pengertian ilmu pengetahuan sosial (IPS).....	30
b. Tujuan ilmu pengetahuan sosial (IPS)	31
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Tindakan	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Latar dan Subjek Penelitian	42
D. Prosedur Penelitian	42
E. Sumber Data	50
F. Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	51
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
1. Kondisi Awal	56
2. Siklus I	58
3. Siklus II.....	69
B. Pembahasan	85
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Nilai Ulangan Siswa

Tabel 3.1 : Kategori Penilaian

Tabel 4.1 : Hasil Tes Sebelum Tindakan

Tabel 4.2 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I

Tabel 4.3 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Siklus I

Tabel 4.4 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I

Tabel 4.5 : Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.6 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II

Tabel 4.7 : Peningkatan Persentase Siswa Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian

Lampiran 2 : Lampiran Nilai Siswa

Lampiran 3 : Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 : Lampiran Soal Tes siswa

Lampiran 5 : Lampiran Observasi Guru dan Siswa

Lampiran 6 : Lampiran Uji Validasi

Lampiran 7 : Lampiran Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar Skema Kerangka Berpikir

Gambar 3.1: Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

Gambar 4.1 : Gambar Diagram Batang Peningkatan Jumlah Tuntas Siswa

Gambar 4.2 : Gambar Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa

Gambar 4.3 : Gambar Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Daftar Diagram

Diagram 4.1 : Diagram Jumlah Siswa Tuntas Hasil Belajar

Diagram 4.2 : Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa

Diagram 4.3 : Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman menuntut manusia menuju perubahan yang lebih baik dari yang sebelumnya, atau sebaliknya. Untuk menjadikan seseorang menuju kebaikan yang berkualitas dari sebelumnya harus melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki tujuan hidup. Maka melalui pendidikan, manusia memiliki derajat tertinggi dibandingkan makhluk hidup lainnya. Pendidikan menjadi harapan setiap manusia yang mampu membawa perubahan untuk lebih baik dengan cara meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut¹.

Hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.² Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pembelajaran berupa prestasi.

¹ Dakhi, Agustina sukses, ‘‘ peningkatan hasil belajar siswa,’’ *Jurnal Education and Development*, Volume 8, No. 2, Mei 2020, hlm. 248.

² Sulastridkk. ‘‘Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,’’ *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No 1, hlm. 92.

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap. Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun melalui proses pembelajaran.³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. yang berjudul *Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique* menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* berbantuan media audio visual selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memiliki keberanian dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar. Hal ini terjadi karena kekurangan kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan model, metode, media, alat peraga serta sumber belajar yang tepat juga terjadi pada saat guru melaksanakan pembelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar IPS ini sesuai dengan penelitian Sutaryanto bahwa hasil belajar IPS siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan. Rendahnya nilai tersebut antara lain dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.⁴

³ Andriani Rike dan Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4, No. 1, Januari 2019, hlm.80.

⁴ Sulfemi, W. B., & Mayasari, N, "Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Pendidikan*, Volume 20, No. 1, Maret 2019, hlm. 1-2.

Hasil penelitian diatas didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Bekti Ariyani dan Firosalia Kristin dengan judul Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD dengan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* maka diperoleh bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 8,9% mengalami peningkatan menjadi 83,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis 29 September 2022 di MIN 3 Labuhanbatu Utara ditemukan beberapa masalah diantaranya rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV, hal ini terlihat berdasarkan nilai hasil ulangan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebesar 75 sesuai dengan hasil keputusan bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan juga tenaga kependidikan. selanjutnya proses pembelajaran yang sering berlangsung dengan kegiatan mencatat maupun membaca buku sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran. Permasalahan selanjutnya yaitu metode pembelajaran yang didominasi guru melalui metode ceramah menyebabkan pembelajaran monoton dan kurang menyenangkan.⁶

⁵ Bekti Ariyani dan Firosalia Kristin, "Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 5, No. 3, Oktober 2021, hlm.1.

⁶ Observasi di MIN 3 Labuhanbatu Utara, Tanggal 29 September 2022, Jam 09.00-12.40 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sahmiati S.Pd. selaku wali kelas menyatakan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai ulangan siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan IPS Kelas IV
Sumber: Guru Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara⁷

No	Rentang Nilai KKM: 75	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	60-65	7	25 %	Belum Tuntas
2.	66-70	11	39,2 %	Belum Tuntas
3.	76-90	10	35,7 %	Tuntas
	Jumlah	28	100%	

Berdasarkan tabel diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikelas IV yaitu 75 dengan jumlah siswa 28 orang terdapat 18 siswa 64,2 persentase tidak tuntas sedangkan 10 siswa 35,7 persentase tuntas. Oleh karena itu, penting adanya suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV, hal ini dikarenakan diantara kelas I sampai kelas VI hanya pada kelas IV yang memiliki persentase nilai tuntasnya lebih kecil dibandingkan persentase nilai yang tidak tuntasnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Sahmiati yang mengatakan diantara seluruh kelas I sampai VI yang ada, hanya kelas IV yang memiliki persentase nilai ketuntasan lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya.⁸

⁷ Sahmiati, Guru Kelas IV, *Wawancara*, MIN 3 Labuhanbatu Utara, Tanggal 29 September 2022 Pukul 12.30 WIB.

⁸ Sahmiati, Guru Kelas IV, *Wawancara*, ..., Tanggal 29 September 2022 Pukul 12.30 WIB.

Dalam mengajar guru harus menggunakan model pembelajaran, hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat kondisi yang demikian perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini cocok diterapkan karena mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV juga meminimalisis kegiatan mencatat maupun membaca buku serta mengurangi adanya metode ceramah saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan model *Snowball Throwing* memiliki keunggulan antara lain menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain, membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik, pembelajaran menjadi lebih efektif, ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.⁹ Dengan demikian model pembelajaran *snowball throwing* dapat mendorong siswa aktif dalam menyelesaikan soal dan

⁹ Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 68.

meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan dan akan mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hasbullah dan Firman yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat memberikan hasil yang baik dengan meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa setelah menerapkan pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan secara signifikan dengan menunjukkan adanya perubahan dari cara belajar siswa.¹⁰

Adapun tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.¹¹ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Snowball hrowing* mampu melatih siswa untuk berfikir aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penting melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara”**

¹⁰ Hasbullah dan Firman, “ Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar,” *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, Volume 2, No. 2, November 2019, hlm. 100.

¹¹ Asrori, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). hlm 63

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran IPS diperoleh siswa kelas IV Masih tergolong rendah.
2. Pembelajaran sering kali didominasi oleh kegiatan mencatat dan membaca buku.
3. Metode pembelajaran yang didominasi guru melalui metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah agar penelitian tidak meluas, maka penelitian ini membatasi yaitu tentang Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah menjadi:

1. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.¹² Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar nilai ulangan pembelajaran IPS.
2. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.¹³ Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran.
3. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *Throwing* artinya melempar. Secara keseluruhan *Snowball Throwing* dapat diartikan melempar bola salju.¹⁴ *Snowball Throwing* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kegiatan melempar bola salju yang terbuat dari kertas dan digulung menyerupai bentuk bola. Bola tersebut digunakan sebagai alat model pembelajaran *Snowball Throwing*.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *social studies*. Bahwa *social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan

¹² Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), hlm .200.

¹³ Helmiati, *Model pembelajaran*, (Yogyakarta : Dr. Hj. Helmiati, M.Ag 2012), hlm 19.

¹⁴ Muhammad Fadil, " Penerapan Model Snowball Throwing dapat Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak pada Siswa Kelas VI UPTD SDN Sejati 6 Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2019/2020," *Journal on Education*, Volume 5, No. 3, Februari 2023, hlm. 9861.

tinggi.¹⁵ Materi pada mata pelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber daya alam. Dimana pada materi ini mencakup beberapa macam diantaranya macam-macam sumber daya alam, pemanfaatan sumber daya alam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang peneliti susun, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara?
2. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

¹⁵ Meli Febriani, ‘‘ Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi),’’ *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 07, No. 1, Januari 2021, hlm. 62-63.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Untuk menarik perhatian siswa agar semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Untuk menambah referensi mengajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan akan menciptakan perubahan bagi kegiatan proses belajar mengajar dan juga peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangsih pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan peneliti tindakan kelas ini adalah apabila penerapan model pembelajaran *snowball throwing* yang telah dilaksanakan, akan terjadi peningkatan hasil belajar . Keberhasilan tindakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai secara individu maupun nilai rata rata kelas dan siklus sebelumnya. indicator yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
3. Interaksi siswa dan guru
4. Interaksi siswa dengan siswa

5. Diskusi menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai instruksi guru
6. Mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi tentang Hasil Penelitian, Deskripsi Data hasil Penelitian, Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan, Saran-Saran, Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang terjadi dalam diri individu yang berinteraksi pada lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam tingkah lakunya.¹⁶ Belajar merupakan suatu usaha sadar manusia dalam mendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan kemudian diiringi oleh perubahan dan peningkatan kualitas dan kuantitas pengetahuan manusia itu sendiri. Belajar adalah suatu aktivitas yang terjadi di dalam lingkungan belajar. Belajar diperoleh melalui lembaga pendidikan formal dan non formal. Salah satu pendidikan formal yang umum di Indonesia yaitu sekolah dimana di dalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Tujuan belajar siswa sendiri adalah untuk mencapai atau memperoleh pengetahuan yang tercantum melalui hasil belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya.¹⁷

¹⁶Lintang,dkk. “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match dan Model Pembelajaran Pair Checks ,” *Academic Journal of Math*, Volume 3, No. 1, Mei 2021, hlm.47.

¹⁷Asep Nanang Yuhana & Fadlilah Aisah Aminy, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, volume 7, April 2017, No. 1, hlm. 8

Pengertian belajar menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengertian belajar menurut Skinner, belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.
- 2) Pengertian belajar menurut Gangne, belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Setelah belajar, orang memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.
- 3) Pengertian belajar menurut Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan/ pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.
- 4) *Learning is any relatively permanent change in behavior that is the result of past experienc.* (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan pengalaman masa lalu).
- 5) Pengertian belajar menurut Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, belajar adalah proses perubahan dalam pemikiran siswa yang dihasilkan atas pengalaman terdahulu, kemudian terjadi perubahan baru.¹⁸

Dari beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan manusia guna meningkatkan pengetahuan sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan/pemahaman,

¹⁸Nur Salim, dkk., " Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajarmelalui Strategi Direct Instruction ," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 03, No. 01, Juni 2020, hlm.70.

ketrampilan dan nilai sikap serta berupa kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.

b. Jenis-jenis Belajar

Jenis-jenis belajar dapat dibagi ke dalam 5 jenis yakni:

- 1) Belajar keterampilan intelektual, untuk memperoleh kemampuan untuk membantu dan mengungkapkan konsep, pengertian, pendapat, dan generalisasi pemecahan masalah.
- 2) Belajar kognitif, yaitu untuk menambah atau memperoleh pengetahuan, pemahaman, pengertian dan informasi tentang berbagai hal.
- 3) Belajar verbal, yaitu belajar untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan yang lainnya.
- 4) Belajar keterampilan motorik, yaitu untuk memperoleh kemampuan atau penguasaan keterampilan untuk membuat, memainkan, memproses dan memperbaiki.
- 5) Belajar sikap, yaitu untuk memperoleh kemampuan dalam menerima merespon, menghargai, menghayati dan menginterpretasikan objek-objek atau nilai-nilai moral.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada lima jenis-jenis belajar yaitu belajar keterampilan intelektual, belajar kognitif, belajar verbal, belajar keterampilan motorik dan belajar sikap.

¹⁹Asep Jihat Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press, 2010), hlm 7.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada 3 faktor yakni:

- 1) Faktor Internal, yakni kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.²⁰ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada tiga yaitu faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

d. Indikator Belajar

Ada lima indikator belajar efektif, yaitu:

- 1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Proses komunikatif
- 3) respon peserta didik
- 4) Aktifitas belajar,
- 5) Hasil belajar.

Untuk kelima indikator pembelajaran efektif saling terkait dan saling mendukung. belajar dikatakan efektif bila semua indikator yang

²⁰Ahmad Syarifuddin, “ penerapan model pembelajaran *Cooperative* belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,” *Jurnal IAIN Raden Fatah Palembang*, Volume 16, No. 01, Juni 2011, hlm. 124.

dimaksud mencapai kategori minimal baik.²¹ Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 5 indikator belajar yaitu pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar dan hasil belajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran di sekolah pasti setiap siswa mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, karena dengan hasil belajar yang baik dapat membantu siswa untuk mencapai tujuannya, untuk itu diperlukan perencanaan atau strategi pembelajaran yang sesuai.

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak.²² Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²³ Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan

²¹Bistarani Basuni Yusuf, “ Konsep dan indikator pembelajaran Efektif,” *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Volume 2, No. 1, Maret 2018, hlm. 13.

²²Asep Suratman, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Analisa*, Volume 5, No. 1, Juni 2019, hlm. 44.

²³Triono Djonomiarjo, “Pengaruh *Model Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 05, No. 1, Januari 2019, hlm. 42.

penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²⁴

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian dari kegiatan belajar yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom yang lebih dikenal dengan Taksonomi Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni kognitif, afektif dan Psikomotorik.²⁵

- 1) Ranah Kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).²⁶
- 2) Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki

²⁴Ahmad Syafi’I, dkk. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 116.

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 22.

²⁶Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluas Pendidikan Agama Di Sekolah* (Malang UIN-Maliki Press 2010), hlm 3.

penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.²⁷

- 3) Ranah psikomotorik. Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁸

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar ada tiga yaitu pada ranah koognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Namun pada penelitian ini aspek penilaian belajar yang akan ditingkatkan terfokus kepada hasil belajar pada ranah kognitif.

²⁷Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif (Jakarta PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 5

²⁸Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran ..., hlm. 9.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari:
 - a) Faktor fisiologis, yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca indra siswa.
 - b) Faktor psikologis, yang meliputi kecerdasan, minat, bakat, dorongan dalam diri siswa, dan kemampuan kognitif siswa.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri dari:
 - a) Faktor lingkungan, merupakan faktor yang terbagi dari lingkungan alami dan lingkungan sosial.
 - b) Faktor instrumental, merupakan faktor yang berasal dari kurikulum, program, sarana, media atau alat serta fasilitas, dan guru.²⁹ Kedua faktor tersebut harus semaksimal mungkin diperhatikan oleh guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan sesuai dengan KKM, dan apabila kedua faktor tersebut dapat diperhatikan maka siswa akan dengan mudah dan menyenangkan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal (faktor fisiologi dan faktor psikologi) dan faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental).

²⁹Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), him: 36-37

d. Indikator Hasil Belajar

Sesuai Teori Taksonomi Bloom, Indikator hasil belajar ada 3 yaitu:

- 1) Ranah kognitif, diantaranya mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, serta menciptakan.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.³⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar ada tiga yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Namun pada penilaian ini aspek penilaian belajar yang akan ditingkatkan terfokus kepada hasil belajar pada ranah kognitif saja.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir dan disajikan oleh guru secara konkrit.³¹

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas. Model pembelajaran dapat

³⁰Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, “ Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, No. 2, Januari 2021, hlm. 327

³¹Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta : Samudera Biru, 2018), hlm.109.

diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.³²

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.³³

Dari beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.

Dalam penyusunan model pembelajaran, guru harus mampu menciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Model pembelajaran biasanya telah berisi teori belajar, prinsip belajar, karakteristik belajar sehingga model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok.

³²Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45.

³³Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012), hlm 128.

b. Ciri-ciri model pembelajaran

Adapun ciri-ciri model pembelajaran yaitu:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.³⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri model pembelajaran ada enam yaitu berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar, mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, Memiliki bagian-bagian model, memiliki dampak dan membuat persiapan mengajar.

c. Jenis – jenis model pembelajaran

Ada empat kategori yang penting diperhatikan dalam jenis-jenis model pembelajaran, yakni model informasi, model personal,

³⁴ Jamal mirdad, '' Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran, '' *Jurnal Sakinah*, Volume 2, No. 1, April 2020, hlm. 16.

model interaksi, dan model tingkah laku. Model mengajar yang telah dikembangkan dan dites keberlakuannya oleh para pakar pendidikan dengan mengklasifikasi model pembelajaran pada empat kelompok yaitu:

- 1) Model pembelajaran pemrosesan informasi (*information processing Models*) menjelaskan bagaimana cara individu member respon yang datang dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah serta penggunaan symbol-simbol verbal dan non verbal. Model ini memberikan kepada peserta didik sejumlah konsep, pengetahuan hipotesis, dan memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan kreatif. Model pengelolaan informasi ini secara umum dapat diterapkan pada sasaran belajar dan berbagai usia dalam mempelajari individu dan masyarakat. Karena itu, model ini potensial untuk digunakan dalam mencapai tujuan-tujuan yang berdimensi personal dan social di samping yang berdimensi intelektual.
- 2) Model pembelajaran personal (*personalfamily*) merupakan rumpun model pembelajaran yang menekankan kepada proses mengembangkan kepribadian individu peserta didik dengan memperhatikan kehidupan emosional. Proses pendidikan sengaja diusahakan untuk memungkinkan seseorang dapat

memahami dirinya sendiri dengan baik, memikul tanggung jawab, dan lebih kreatif untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Model ini memusatkan perhatian pada pandangan perseorangan dan berusaha menggalakkan kemandirian yang produktif, sehingga manusia menjadi semakin sadar diri dan bertanggung jawab atas tujuannya.

- 3) Model pembelajaran sosial (*Social Family*) menekankan pada usaha mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain sebagai usaha membangun sikap peserta didik yang demokratis dengan menghargai setiap perbedaan dalam realitas sosial. Inti dari model sosial ini adalah konsep “synergy” yaitu energy atau tenaga yang terhimpun melalui kerjasama sebagai salah satu fenomena kehidupan masyarakat.
- 4) Model pembelajaran sistem perilaku dalam pembelajaran (*Behavior Model of Teaching*) dibangun atas dasar kerangka teori perilaku. Melalui teori ini siswa dibimbing untuk dapat memecahkan masalah belajar melalui penguasaan perilaku ke dalam jumlah yang kecil dan berurutan.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada empat jenis model-model pembelajaran yaitu Model pembelajaran pemrosesan informasi (*information processing Models*), Model

³⁵Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 176.

pembelajaran personal (*personalfamily*), Model pembelajaran sosial (*SosialFamily*) dan Model pembelajaran sistem perilaku dalam pembelajaran (*Behavior Model of Teaching*)

4. Pengertian model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian model pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball Throwing yang menurut asal katanya berarti “bola salju bergulir”, dapat diartikan sebagai tipe pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama siswa.³⁶

Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*” kata *Snowball* berarti bola salju, sedangkan *Throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju merupakan model Pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan.³⁷

Pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode yang

³⁶Herna Simamora, dkk. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Volume 7, No.2 Juli 2021, hlm. 493.

³⁷Oktari Nitia Ningsih, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Materi Ipa Kelas Iv Sd Negeri 1 Karya Sakti ,” *Jurnal LP3MKIL*, Volume 2, No. 1, Januari 2022, hlm 65.

dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa.³⁸

Dari beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang membagi siswa di dalam beberapa kelompok dengan membuat pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman dan model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat maupun menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Snowbal Throwing*

Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi yang ingin disampaikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kolompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada temannya.

³⁸Baiq Nurul Hidayani. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Skala dan Perbandingan Melalui Pembelajaran *Snowball Throwing* di SD Negeri 11 Mataram," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 07, No. 3, Juli 2020, hlm 187-188.

- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut di buat seperti bola dan di lempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama + 15 menit.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Penutup.³⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* ada tujuh yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran, guru membentuk kelompok dan menjelaskan materi pembelajaran kepada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan materi pembelajaran kepada teman kelompoknya, siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan pertanyaan sesuai materi pembelajaran, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama + 15 menit, setelah siswa mendapatkan satu bola/satu pertanyaan maka akan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas tersebut, dan penutup.

Maka dari itu, model *Snowball Throwing* ini merupakan salah satu model dari pembelajaran aktif yang mengarahkan potensi siswa terhadap

³⁹Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, (Medan: Media persada, 2012) hlm. 92-93

materi yang dipelajari. Dalam kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, dan menarik, karena kegiatan siswa berkreasi, menulis, bertanya, dan tidak hanya berbicara saja. Namun mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa yang lainnya.

Dengan demikian, siswa akan mempersiapkan dirinya untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan sampai pada gilirannya nanti, maka hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, apakah siswa mampu menjawab atau tidak. Dengan adanya model pembelajaran matematika ini siswa untuk memahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa semakin meningkat dalam ilmu matematika khususnya.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- 1) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada kelompoknya (teman-temannya).
- 2) Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- 3) Menumbuhkan kreatifitas siswa karena membuat bola sebagaimana yang diinginkannya.
- 4) Belajar lebih hidup, karena semua siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.⁴⁰

⁴⁰Istarani, *58 model pembelajaran ...*, hlm. 93.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* ada empat yaitu meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, melatih siswa untuk mandiri, menumbuhkan kreatifitas siswa, dan belajar lebih hidup.

d. Kekurangan Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- 1) Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
- 2) Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
- 3) Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
- 4) Sulit dipahami siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- 5) Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing* ada lima yaitu ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi yang tidak sesuai dengan penyampaian guru, sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya, siswa sulit membuat pertanyaan secara baik dan benar, siswa sulit memahami pertanyaan karena kurang jelas dan sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.

⁴¹Istarani, *58 model pembelajaran...*, hlm. 93-94.

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*) merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan Sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (Fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.⁴² *Social studies* adalah studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk membentuk warga negara yang baik.⁴³

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu tentang fenomena sosial, budaya, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar

⁴²Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu pengetahuan sosial*, (Yogyakarta : Samudra biru, 2018) hlm.6 .

⁴³Abdul Lazim , “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Pengertian Ruang Dan Interaksi Antar Ruang dengan Metode Time Token pada Siswa Kelas VII.A SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Maret 2018, hlm.57.

bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tanggap terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala kesenjangan dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, ekonomi, antropologi, psikologi, dan ilmu politik. Agar setiap individu menjadi warga negara yang baik maka perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mengajar peserta didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Selain itu tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya tanggap terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, yang memiliki sikap mental yang dapat memperbaiki segala kesenjangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.⁴⁴

Adapun tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang dikembangkan Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

⁴⁴Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 9-11

- 1) Mengetahui definisi dan konsep dasar yang berhubungan dengan aktivitas dari masyarakat beserta lingkungannya.
- 2) Memiliki *basic competence* untuk berfikir kritis dan logis, tingginya rasa ingin tahu, inkuiri, problem solver, dan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-harinya.
- 3) Tingginya kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (humanis).
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkolaborasi pada lingkup masyarakat yang multikultural (lokal, nasional, dan global).⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik yang harus menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam membantu untuk memahami keadaan lingkungan sosialnya dalam memecahkan masalah pribadi maupun sosial sehingga mampu berkomunikasi, bekerjasama dan berkolaborasi pada lingkup masyarakat yang multikultural (lokal, nasional, dan global).

c. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan suatu yang ada di alam yang berguna dan mengandung nilai dalam kondisi di mana kita menemukannya. Tidak dapat dikatakan sebagai sumber daya alam, apabila sesuatu yang ditemukan tidak diketahui kegunaannya sehingga

⁴⁵Iyan Setiawan & Sri Mulyati, "Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, Volume VII, No. 1, Juli 2020, hlm. 124.

tidak mempunyai nilai, atau sesuatu yang berguna tetapi tidak tersedia dalam jumlah besar dibanding permintaannya, sehingga dapat dianggap tidak bernilai. Secara ringkas, sesuatu dikatakan sebagai sumber daya alam apabila memenuhi tiga syarat yakni sesuatu itu ada, dapat diambil, dan bermanfaat.⁴⁶

Sumber daya alam adalah segala kandungan yang terdapat dalam biosfer, sebagai sumber energi potensial, baik yang tersembunyi di litosfer (tanah), hidrosfer (air), dan atmosfer (udara) yang dapat menjadi dimanfaatkan. untuk memenuhi keperluan manusia secara langsung atau tidak langsung. Selanjutnya Herman menyatakan bahwa: sumber daya alam adalah sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alam seperti tanah, air dan perairan, biodata, udara dan angkasa, bahan galian, bentang alam, panas bumi dan gas alam, angin, pasang surut dan laut.⁴⁷ Sumber daya alam merupakan amanah serta karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi sebuah anugerah bagi bangsa Indonesia yang tak dapat dinilai harganya.⁴⁸

Jadi sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang bukan dibuat oleh manusia, dan yang ada di permukaan bumi, baik di darat. laut atau air dan di udara, yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi keperluan manusia, dan organisme lain. atau

⁴⁶Marulam MT Simarmata. dkk. *Ekonomi Sumber Daya Alam* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 4.

⁴⁷Bonaraja Purba, dkk. *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

⁴⁸Fitrian Noor, "Pengelolaan Sumber Daya Alam Berdasar Prinsip Fiqh Al-Bi'ah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 45.

secara tidak langsung. Dengan demikian sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang berupa benda mati dan makhluk hidup yang ada di muka bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan manusia.

d. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

1) Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

a) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis jika terus menerus digunakan karena masih dapat diusahakan agar tetap tersedia. Contoh sumber daya alam jenis ini adalah energi matahari, air, hutan, tumbuhan dan hewan.

b) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan habis apabila di pakai secara terus menerus dan tidak dapat dibuat baru. Contohnya yaitu bahan mineral, batu bara, dan gas alam.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam berdasarkan sifatnya ada dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

2) Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

a) Sumber daya alam abiotik

Sumber daya alam abiotik adalah sumber daya alam berupa benda mati seperti tanah, air, angin, udara, dan sinar matahari.

b) Sumber daya alam biotik

Sumber daya alam biotik adalah berupa makhluk hidup seperti sumber daya nabati dan hewani.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ada dua yaitu sumber daya alam abiotik dan sumber daya alam biotik.

3) Sumber Daya Alam Berdasarkan Pemanfaatannya

a) Sumber daya alam materi yaitu sumber daya alam yang fisiknya contohnya. batu, besi dan kayu.

b) Sumber daya alam energi yaitu sumber daya alam yang dimanfaatkan energinya. Contohnya batu bara, minyak bumi, gas bumi, sinar matahari dan energi pasang surut.

c) Sumber daya alam ruang yaitu ruang untuk tempat tinggal dan melakukan berbagai aktifitas. Contoh SDA ruang adalah tanah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam berdasarkan pemaanfaatannya ada tiga yaitu sumber daya alam materi, sumber daya alam energi dan sumber daya alam ruang.

B. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan Faslia dengan judul Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri Satu Bungi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan. Pertemuan dari setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 pada pembelajaran IPS di mana dari jumlah 26 siswa terdapat 17 siswa atau 63,38% yang hasil belajar sudah baik, sedangkan 9 siswa atau 34,62% hasil belajar belum baik sehingga masih memerlukan tindakan pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dimana dari jumlah 26 siswa terdapat 23 siswa atau 88,46% yang sudah tuntas, sedangkan 3 siswa yang belum tuntas atau 11,54% sehingga target tindakan pada siklus II sudah baik. Dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1 Bungi.⁴⁹

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti Faslia adalah pada penelitian menggunakan materi sumber daya alam sedangkan penelitian Faslia tidak menyebutkan secara spesifik mengenai materi pembelajaran IPS yang dimaksudkan pada penelitian tersebut, selain itu perbedaannya penelitian oleh Faslia hanya mengenai hasil belajar kognitif pada aspek mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis saja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindak kelas dan menggunakan

⁴⁹Faslia, "Judul Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Volume 5, No. 4, Januari 2021, hlm. 1834.

model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

- b. Penelitian yang dilakukan Kori Sundari dan Devi Siti Mardiyah dengan judul Model *Snowball Throwing* Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini terbukti penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan keaktifan dan peranan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu dapat melatih kerjasama dan bertanggung jawab dalam kelompok sehingga dapat membangun rasa percaya diri siswa serta memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar.⁵⁰

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti Kori Sundari dan Devi Siti Mardiyah adalah pada penelitian menggunakan materi sumber daya alam sedangkan penelitian Kori Sundari dan Devi Siti Mardiyah tidak menyebutkan secara spesifik mengenai materi pembelajaran IPS yang dimaksudkan pada penelitian tersebut, selain itu perbedaannya penelitian oleh Kori Sundari dan Devi Siti Mardiyah hanya mengenai hasil belajar kognitif pada aspek mengingat saja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindak kelas dan menggunakan

⁵⁰Kori Sundari, Devi Siti Mardiyah, " Model *Snowball Throwing* Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pedagogik*, Volume XI, No. 1, Januari 2023, hlm. 47.

model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

- c. Penelitian yang dilakukan Tetep dan Agisna Putri Nurahmi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Metode *Snowball Throwing*. Terdapat Pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dikatakan menurut beberapa teori menjadikan peserta didik mempunyai pengetahuan yang kritis dan pengalaman bertukar pikiran dengan teman yang lainnya. Hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵¹

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian Tetep dan Agisna Putri Nurahmi tidak menggunakan materi pembelajaran Sumber daya alam sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan materi sumber daya alam selain itu penelitian Tetep dan Agisna Putri Nurahmi hanya meneliti hasil belajar kognitif siswa pada aspek mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis saja.

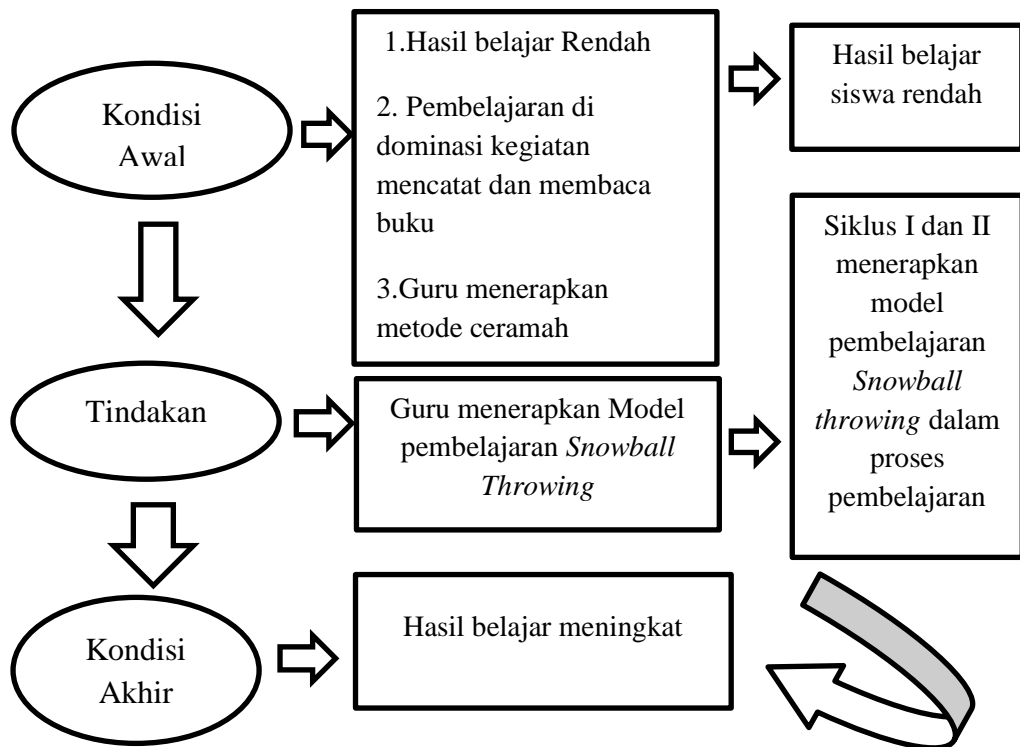
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindak kelas dan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

⁵¹Tetep dan Agisna Putri Nurahmi, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Metode *Snowball Throwing*,” *Journal civics and social studies*, Volume 5, No. 2, Januari 2021, hlm. 198.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan keterampilan dalam mengajarkannya. Pada usia anak kelas IV SD perlu dibekali ilmu IPS dengan cara mengajarkan materi dengan mengadakan variasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama yang berarti pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan model serta metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Model serta metode pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan menyampaikan jawaban terhadap soal yang telah didiskusikan sebelumnya. Melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan pada penelitian relevan sebelumnya dan kerangka berpikir di atas, peneliti menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini berupa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MIN 3 Labuhanbatu Utara yang beralamat di Jl. Protokol Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan Juni 2023. Alasan peneliti mengambil lokasi di MIN 3 Labuhanbatu Utara yaitu Ketika peneliti observasi ditemukan hasil belajar IPS siswa di MIN 3 Labuhanbatu Utara yang rendah, sehingga peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti di sekolah tersebut. Pada lokasi tersebut peneliti tidak tahu apakah disekolah lain ada permasalahan yang sama, tetapi, kalau dalam permasalahan yang sama peneliti fokus terhadap sekolah in terlebih dahulu.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus menjelaskan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional pendidikan dalam menangani proses belajar mengajar melalui tindakan alternatif yang dirancang oleh pendidik.⁵²

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Rencana berisi analisis masalah dan strategi perencanaan. Tindakan berisi penerapan strategi yang direncanakan. Pengamatan berisi deskripsi mengenai kegiatan lengkap dengan penggunaan teknik tertentu. Refleksi merupakan tahap evaluasi proses dan hasil sebagai masukan untuk siklus selanjutnya.

Karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebagaiberikut:

1. Masalah yang dihadapi adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti.
2. Berorientasi pada pemecahan masalah.
3. Berorientasi pada peningkatan mutu.
4. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.⁵³

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snawball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara.

⁵²Syafruddin Nurdin, "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas," *JURNAL Educative* 1, no. 1, Juni 2016..

⁵³Tukiran Tamiredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Midah* (Bandung ALFABETA), hlm 17-19.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 28 siswa yang terdiri atas 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung kesekolah MIN 3 Labuhanbatu Utara, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya permasalahan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu upaya dalam bentuk tindakan penelitian, adapun rencana prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model Kurt Lewin.

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan langkah-langkah PTK di atas, selanjutnya dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.⁵⁴

Pelaksanaan penelitian direncanakan terdiri dari I siklus setiap siklus dua pertemuan, jika belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II, setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara pada kompetensi dasar mengenal Sumber daya alam.

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 202-203.

1. Pertemuan Pertama (Siklus I)

Pada pertemuan pertama ini, peneliti menetapkan satu kali pertemuan atau selama 2 x 35 menit sebagai kegiatan pembelajaran pada materi Sumber daya alam. Adapun rencana tindakan pertemuan pertama ini :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi sumber daya alam adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pembelajaran.
- 2) Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menentukan model pengajar yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi sumber daya alam.
- 4) Menentukan sumber belajar.
- 5) Menentukan instrument penelitian.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Adapun langkah langkah pelaksanaan dalam siklus pertama dibagi menjadi tiga tahap (tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap awal
 - a. Guru mengucapkan salam dan menuntun siswa membaca doa belajar bersama.

b. Guru memberi motivasi kepada siswa.

2) Tahap inti

a. Menggali pengetahuan siswa tentang sumber daya alam dengan bertanya kepada siswa.

b. Guru menjelaskan secara singkat tentang makna sumber daya alam.

c. Guru menjelaskan materi sumber daya alam.

d. Guru bertanya jawab tentang sumber daya alam, siswa menjawabnya baik itu berupa pertanyaan atau lembar kerja siswa.

e. Guru memberi tes berupa soal latihan yang sifatnya individu dan siswa menyelesaikannya.

3) Tahap akhir

a. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

b. Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (Observasi)

Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Melalui pengamatan ini peneliti melihat aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai dengan pedoman pengamatan berupa format observasi hasil tes kerja siswa yang telah peneliti siapkan yang tertera pada lampiran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan proses pembelajaran. Tahap ini menjadi tanggung jawab peneliti. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus pertemuan ini adalah :

- 1) Menganalisis hasil dari kegiatan inti yakni berupa tes individu.
- 2) Kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.
- 3) Kemajuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran.
- 4) Merumuskan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

2. Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pada pertemuan kedua ini, sama halnya dengan pertemuan pertama peneliti menetapkan satu kali pertemuan atau selama 2 x 40 menit sebagai kegiatan pembelajaran pada materi Sumber daya alam. Adapun rencana tindakan pertemuan kedua ini :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi sumber daya alam adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menentukan metode pengajar yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 3) Menentukan sumber belajar yaitu buku IPS.
- 4) Menentukan instrument penelitian yaitu hasil belajar siswa.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Adapun langkah langkah pelaksanaan dalam siklus pertama dibagi menjadi tiga tahap (tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menuntun siswa membaca doa belajar bersama.
- b. Siswa mempersiapkan bahan-bahan pelajaran yang guru tugaskan.
- c. Guru membacakan pembagian masing-masing kelompok siswa yakni terdiri dari empat kelompok dan beranggotakan tujuh orang siswa secara heterogen dan menyuruh siswa membentuk kelompok masing-masing.

2) Tahap Inti

- a) Guru menjelaskan materi sumber daya alam.
- b) Guru melakukan penyajian materi dengan siswa, dimana guru mengarahkan dan menjelaskan cara memecahkan permasalahan yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian siswa akan menjelaskan kembali di depan kelas dengan masing-masing satu orang siswa perwakilan dari kelompok yang telah dibagi menjelaskan materi sumber daya alam, setelah mengetahui materi yang digunakan kemudian sekelompok siswa tersebut yang akan

menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam penjelasan. Menjelaskan materi dilaksanakan berkelompok secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal pada materi aritmatika sosial.

- c) Guru memberi tes berupa soal latihan yang sifatnya individu dan siswa menyelesaikannya.

3) Tahap akhir

- a) Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- b) Guru meminta siswa mengulang kembali materi yang telah diajarkan di rumah.
- c) Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (Observasi)

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses belajar mulai dari awal sampai akhir penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian pertemuan kedua adalah pedoman pengamatan berupa format observasi hasil tes kerja siswa yang telah disiapkan peneliti yang tertera pada lampiran.

d. Tahap refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini kegiatan banyak dilakukan untuk menganalisis jalan pembelajaran pada pertemuan kedua. Hal-hal yang perlu dianalisis diantaranya adalah hasil pembelajaran pertemuan pertama, kelebihan dan kekurangan pembelajaran dan kemudian

menentukan langkah-langkah untuk perbaikan. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus pertemuan ini adalah:

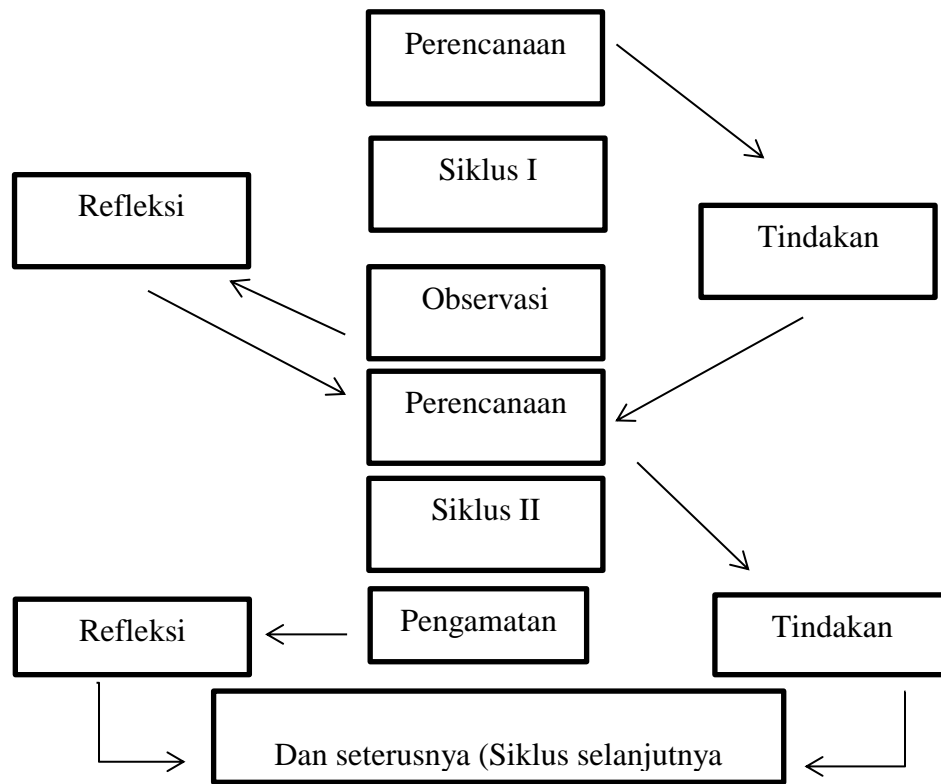
- 1) Hasil pembelajaran.
- 2) Kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.
- 3) Kemajuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran.
- 4) Menentukan langkah-langkah perbaikan atas kekurangan selama proses pembelajaran.
- 5) Merumuskan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus II

Tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk mengupayakan perbaikan siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I. Langkah langkah siklus II dilakukan seperti siklus I yaitu berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Kelebihan pada siklus PTK yaitu sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II harus membuat perbaikan dari kekurangan dan kelemahan pada siklus I. Dan apabila target nilai yang ditentukan peneliti telah tercapai maka penelitian dapat dihentikan. Namun apabila belum mencapai target penelitian akan dilanjutkan kepada siklus berikutnya.

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka akan tergambar bagan tahapan PTK yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi seperti gambar berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

E. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Guru wali kelas, dari data ini peneliti berupaya memperoleh data tentang upaya guru wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Siswa kelas IV di MIN 3 Labuhanbatu Utara. Data yang diperoleh melalui sumber data ini, peneliti akan gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan data yang diperoleh dari guru wali kelas.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan ada tiga, yaitu:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes berfungsi sebagai alat ukur kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.⁵⁵

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis 10 soal pilihan berganda (*multiple choice*). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis. Peneliti disini mengobservasi penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan hasil belajar IPS siswa dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara. Observasi ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* tersebut. Selain itu berguna sebagai bukti kebenarannya, Pada pelaksanaannya observasi

⁵⁵Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm 67.

peneliti mengamati secara langsung tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV.

3. Dokumentasi

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis (Dokumen), gambar (foto), yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵⁶ Dalam hal ini untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data siswa, tabel hasil nilai ulangan siswa dan foto-foto kegiatan penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang.⁵⁷ Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti perlu melalui uji validasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

Dalam penelitian ini data divalidasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan, mengecek kembali derajat kembali kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber

⁵⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 150.

⁵⁷Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penilaian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

yang berbeda.⁵⁸ Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu guru kelas dan siswa kelas IV.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik/metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁵⁹ Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Maka teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, Misalnya, mengecek hasil wawancara dari guru kelas dan siswa. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumen.

Trianggulasi sumber data untuk mengkaji keabsahan data, yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh oleh peneliti dari masa waktu maupun sumber lain, misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara guru dan siswa, Melalui triangulasi teknik, sumber, dan

⁵⁸Sri Handayati, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu" *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022), hlm 44

⁵⁹Sri Handayani, ‘‘ penerapan metode diskusi... , hlm.44.

waktu tersebut maka dapat diketahui bahwa narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan benar.

H. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan pembelajaran yang telah ditentukan supaya dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Analisis yang digunakan yaitu:

1. Analisis data kualitatif (data subjektif) adalah data yang diperoleh dari sumber dan penggunaan model pembelajaran yang menunjukkan aktivitas anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif (data numerik) adalah skor berupa angka. Skor yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil tes kemampuan siswa dalam menjawab soal. Skor ini dihitung dengan melihat nilai rata-rata kelas.⁶⁰

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua skor

N = jumlah siswa

Untuk mencapai persentase hasil belajar siswa melalui observasi digunakan rumus sebagai berikut:⁶¹

⁶⁰Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta,2018), hlm.64

⁶¹Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2011), hlm. 145

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan dekskripsi data, yakni kesimpulan atas temuan temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau saran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Dimana setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁶²

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa, sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan dalam pertemuan selanjutnya. Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini.⁶³

Tabel 3.2
Kategori Penilaian

Simbol nilai angka	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
≤ 60	Kurang Baik

Dengan kategori penilaian yang ditetapkan peneliti dengan nilai 80

Sangat Baik (SB)

⁶²Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : rajawali Press, 2014), hlm 279

⁶³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 223 .

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 3 Labuhanbatu Utara. Penelitian dilakukan pada tanggal 05 Juni 2023. Adapun jumlah siswa yaitu 28 orang yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sebelum melakukan penelitian langsung ke MIN 3 Labuhanbatu Utara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Sebelum melakukan tindakan di MIN 3 Labuhanbatu Utara, Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa di MIN 3 Labuhanbatu Utara untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*. Hasil dari observasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Tes Awal siswa sebelum tindakan

Kategori	Jumlah siswa dengan nilai tidak tuntas	Persentase siswa Belum tuntas	Jumlah siswa dengan nilai tuntas	Persentase siswa tuntas
Kondisi awal	25	89,28%	3	10,71

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 28 siswa hanya 3 orang siswa (10,71%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≤ 75 . Sedangkan 25 orang siswa (89,28%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pelajaran *Snowball Throwing* yaitu 41,07 sehingga pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari II siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan sehingga jumlah pertemuan dalam penelitian ini adalah 4 pertemuan. Setiap siklus akan berisi pemberian tindakan yang diawali dengan perencanaan, tindakan pengamatan hingga refleksi. Setelah diberikan tindakan peneliti melihat hasil observasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap indikator proses pembelajaran selesai. Hasil belajar siswa yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus melalui 4 tahapan untuk mendapatkan gambaran peningkatan perkembangan kognitif anak. Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti dapat mengambil data data perkembangan anak. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II pada tindakan yang dilaksanakan.

2. Siklus I

Pertemuan 1

a. Perencanaan

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas IV MIN 3 Labuhnabatu Utara.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 29 Mei 2023 Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya

- 4) Menyiapkan soal bentuk tes
- 5) Menyiapkan proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk melihat keterlaksanaan dari penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan materi yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus pertama pada tanggal 05 Juni 2023, pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit yang dimulai pukul 09.00-10.30 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (10 menit).

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Guru menyiapkan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran.

Kegiatan inti (75 Menit)

- 1) Guru melempar bola kertas yang berisi tentang materi sumber daya alam kepada siswa.

- 2) Siswa membuka bola dan mengamati isi bola kertas tersebut.
- 3) Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola kertas akan menjelaskan hasil pengamatannya mengenai materi sumber daya alam tersebut.
- 5) Siswa membentuk kelompok menjadi 4 secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 7, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu tim. Dan siswa menentukan ketua kelompok.
- 6) Masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan tentang materi sumber daya alam.
- 7) Ketua kelompok menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 8) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan ketua kelompok.
- 9) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa yang satu ke siswa yang lain.
- 10) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 11) Setelah selesai menjawab pertanyaan guru mencatat skor yang diperoleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya paling tinggi.

- 12) Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa secara individu.

Kegiatan penutup (15 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan do'a bersama.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengawali setiap pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Pada awal pembelajaran terlihat siswa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran guru melempar bola kertas yang berisi materi sumber daya alam dan bagi siswa yang mendapatkan bola tersebut akan mengamati isi bolanya serta menjelaskan hasil pengamatannya. Selanjutnya guru akan menjelaskan materi yang

terdapat di bola kertas tersebut. Setelah selesai menjelaskan siswa yang belum mengerti dipersilahkan untuk bertanya.

Dalam kegiatan inti ini, terlihat mulai muncul semangat dan keaktifan dari beberapa siswa meskipun ada juga beberapa siswa yang terlihat masih bermain-main selama pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mampu mengemukakan pendapat dan berani untuk bertanya.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa mengumpulkan lembar kerjanya pada akhir pertemuan. Pada bagian penutup, guru meminta satu siswa maju kedepan untuk memberikan kesimpulan dari materi. Kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah doa bersama.

d. Refleksi

Pada pertemuan ini guru melaksanakan pembelajaran mengikuti tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru berusaha melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah direncanakan sebelumnya. Namun pada pertemuan ini terlihat penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih ada tahapan penerapan model pembelajaran

Snowball Throwing yang belum terlaksana. Guru terlihat tidak menegur siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan juga guru tidak mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi serta tidak memberikan bantuan kepada siswa untuk bebas mengemukakan masalah yang dihadapi siswa. Masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini oleh guru. Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa yang mulai meningkat dari sebelum tindakan yaitu 3 siswa yang berhasil mencapai nilai sangat baik, meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 8 siswa. Pada saat diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh dari 28 siswa hanya 8 siswa yang berhasil mencapai skor tuntas dengan nilai ≥ 75 dan yang belum berhasil dengan nilai < 75 sebanyak 20 siswa. Sehingga diperoleh persentase hasil belajar siswa yang tuntas siklus I pertemuan 1 yaitu 28,57% siswa yang berhasil mencapai nilai tuntas dan ada 71,42% siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 52,85.

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti hasil belajar siswa masih rendah, karena masih banyak kesulitan-kesulitan siswa dalam menjelaskan materi kepada teman kelompoknya serta membuat dan menjawab pertanyaan mengenai materi sumber daya alam. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ini ke pertemuan 2 yang dilaksanakan selanjutnya.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan ke 2 ini yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai perbaikan dari pertemuan 1. Selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk melihat keterlaksanaan tahapan-tahapan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pertemuan ini. Perencanaan lainnya yaitu mengarahkan siswa dalam belajar berdiskusi, menyediakan kertas dan soal tes siklus I pertemuan 2.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan 2 x 45 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebelumnya. Adapun tindakan yang dilakukan adalah guru memberikan motivasi awal kepada siswa bahwa materi ini sangat berpengaruh dan sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Ketua kelompok yang sebelumnya disuruh maju kedepan untuk mendengarkan penjelasan dari guru akan menjelaskan

kembali kepada teman kelompoknya. Apabila ada yang kurang mengerti maka siswa diperbolehkan bertanya dan guru akan membantu menjawab pertanyaan yang belum dipahami, sehingga siswa tersebut dapat memahami dengan baik.

Guru memberikan kertas kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan untuk setiap kelompok, menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut digulung menyerupai bola. Bola kertas yang berisi pertanyaan tersebut dilempar secara bergantian secara urut, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua dan seterusnya sampai guru mengatakan berhenti.

Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola. Kemudian guru mengarahkan kelompok yang telah selesai pertama menjawab pertanyaan yang telah diberikan dari kelompok lain, untuk maju ke depan menjawab pertanyaan. Kelompok yang telah selesai terlebih dahulu menjawab pertanyaan akan diberi hadiah berupa pulpen (alat tulis) untuk setiap kelompok yang menang. Kelompok satu, dua, dan tiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk kelompok empat tidak mampu menjawab pertanyaan.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Dan guru

memberikan siswa 10 soal pilihan berganda untuk diselesaikan. Kemudian diakhir guru mengucapkan hamdalah dan do'a bersama.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran dilanjutkan dengan materi sumber daya alam. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta memberikan motivasi awal kepada siswa dan terlihat keadaan siswa masih dalam keadaan kondusif.

Pada kegiatan inti ini siswa disuruh untuk menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya. Pada tahapan ini ada beberapa siswa yang merasa bingung dalam membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Guru kemudian menambah penjelasan dengan melemparkan bola kertas yang berisi materi sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan siswa yang mendapatkan bola kertas tersebut akan mengamati isi bola kertasnya dan menjelaskan hasil pengamatannya lalu guru

menjelaskan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui agar siswa lebih mengerti. Aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan beberapa siswa yang mampu membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan benar.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan masing-masing siswa. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Guru memeriksa lembar kerja siswa agar dapat dilakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Pada saat pembelajaran guru membuka pembelajaran dan mulai melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. pada pertemuan ini pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* oleh guru sudah terlaksana dengan baik. Sebagian siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif namun ada juga anak yang terlihat kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari data tes pertemuan 1 maka data tes kedua tersebut dianalisis dari tes hasil belajar siklus I pertemuan 2 terlihat masih ada siswa yang

kurang mengerti dalam membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga masih ada siswa yang bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan tes. Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pertemuan 2 ini beberapa siswa yang sebelumnya belum berpartisipasi mulai kelihatan aktif.

Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa mulai meningkat dari sebelum tindakan yaitu 3 siswa mendapatkan nilai tuntas, meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 8 siswa sudah mendapatkan nilai tuntas sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 13 siswa.

Hasil belajar siswa masih rendah pada siklus 1 pertemuan 2. Hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang susah membedakan jenis-jenis sumber daya alam. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 28 siswa dengan 13 siswa dengan hasil belajar tuntas dengan nilai ≥ 75 dan hasil belajar belum tuntas dengan persentase 46,42% dan 15 siswa memperoleh nilai < 75 atau belum tuntas dengan persentase sebesar 53,57% dan didapatkan nilai rata-rata yaitu 76,78. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Peningkatan nilai rata-rata siswa siklus I

Kategori	Nilai rata-rata
Tes kemampuan awal	41,07

Tes hasil ketuntasan siswa siklus I pertemuan 1	52,8
Tes hasil ketuntasan siswa siklus I pertemuan 2	66,78

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus ini maka perlu dilakukan strategi atau rencana baru untuk meningkatkan hasil belajar yaitu:

- 1) Guru memotivasi siswa yang kurang aktif dan masih bermain-main dalam belajar
- 2) Guru harus membimbing dan mendampingi siswa ketika menjelaskan materi kepada teman kelompoknya dan ketika membuat soal pertanyaan.

Dari data tersebut maka masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas, namun terjadi peningkatan di tes pertama dan tes kedua karenanya penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Siklus II

Pertemuan 1

a. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal (*Pre Test*), sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball*

Throwing kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama pada kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 3 untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- 4) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa

b. Tindakan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyampaikan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pertemuan 3 dilakukan selama 75 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan secara singkat mengenai sumber daya alam beserta jenis-jenisnya. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 4. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer . Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai sumber daya alam. Untuk masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya yang telah diberikan guru.

Guru memberikan kertas sesuai jumlah siswa perkelompoknya kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan untuk setiap siswa didalam kelompok menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut digulung menyerupai bola.

Kertas yang digulung menyeruoi bola yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya sampai guru mengatakan berhenti selama, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, kelompok dua melempar bola kepada kelompok tiga dan seterusnya. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada

masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola. Untuk kelompok dua, tiga dan empat dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok satu tidak mampu menjawab pertanyaan dan untuk kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar akan mendapat hadiah.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama \pm 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 1 siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tahapan pengamatan siklus II pertemuan I ini juga dilakukan sejalan dengan tahapan pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah membuat soal dan menjawabnya sesuai dengan materi sumber daya alam, sehingga memudahkan siswa memahami pada pertemuan selanjutnya.

Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengaitkan pelajaran ini dalam kehidupannya sehari-hari. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan mengenai jenis-jenis sumber daya alam dan guru juga memberikan contoh jenis-jenis sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.

Selesai menjelaskan kemudian guru melemparkan kertas yang menyerupai bola dan siswa dipersilahkan untuk mengamati isi bola kertas tersebut lalu menjelaskan hasil pengamatannya, setelah itu siswa dipersilahkan untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang bertanya dan kemudian dijawab oleh siswa lainnya dan kemudian dijelaskan kembali oleh guru. Disinilah terjadi diskusi untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan dapat diapahami oleh siswa.

Untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing-masing siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerja untuk diperiksa oleh guru. Guru dan siswa telah memenuhi tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* selama pembelajaran dan hasil yang diperoleh sudah lebih baik.

Diakhir pertemuan guru meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran hari itu. Kemudian Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa yang belum tuntas..

Oleh karena karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru mendampingi ketua kelompok untuk menjelaskan materi sumber daya alam kepada teman kelompoknya dan Guru mengarahkan untuk setiap siswa membuat pertanyaan secara berkelompok.

Pada siklus II pertemuan I diperoleh data hasil penelitian dari pertemuan pertama menunjukkan bahwa 71,42% dengan hasil belajar tuntas. Nilai rata-rata siswa diperoleh dari 28 siswa yaitu 74,64 dengan 20 siswa mencapai nilai ≥ 75 , dan ada 8 siswa yang memperoleh nilai

<75 dibawah nilai standar hasil belajar siswa atau belum tuntas ada sebanyak 8 siswa.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
4. Mempersiapkan tes hasil belajar siswa untuk siklus II pertemuan 2.

b. Tindakan

Siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada 23 Juni 2023, pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyaiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pertemuan 2 dilakukan selama 75 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan materi sumber daya alam dan jenis-jenis sumber daya alam. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 4, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu kelompok belajar dan untuk Setiap kelompok memiliki satu ketua kelompok.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer. Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai sumber daya alam dan jenis-jenisnya dengan memberikan buku pembelajaran yang berisi materi yang telah disampaikan guru kepada setiap masing-masing ketua kelompok untuk seluruh ketua kelompok.

Masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya dengan didampingi oleh guru.

Guru memberikan kertas sesuai jumlah siswa perkelompoknya kemudian siswa berdiskusi untuk menuliskan pertanyaan. Pertanyaan tersebut menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok berdasarkan arahan guru.

Kertas tersebut digulung menyerupai bola. Kertas yang sudah digulung menyerupai bola yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya secara berurutan sampai guru mengatakan berhenti, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, kelompok dua melempar bola kepada kelompok tiga dan seterusnya. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola.

Untuk kelompok satu, dua dan tiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok empat belum mampu menjawab dengan benar. Untuk kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar akan mendapat hadiah. Kemudian untuk kelompok yang salah menjawab pertanyaan akan diberi sanksi hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan bersemangat lagi.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 2 siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru mengakhiri pembelajaran mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini semua tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* telah dilakukan secara sempurna dan siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran. Tahap observasi siklus II pertemuan 2 ini juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I.

Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 atau 7 siswa. Ketua kelompok dari setiap kelompok maju kedepan dan guru menjelaskan materi sumber daya alam serta guru mendengarkan penjelasan ketua kelompok mengenai materi sumber daya alam sebelum menjelaskannya kepada teman kelompoknya. Semua siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menambah penjelasan agar semua siswa memahaminya dengan baik.

Guru kemudian mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing-masing siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru.

Hasil tes observasi hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan 2 sudah memenuhi tahap-tahapan dari pengamatan yang dilakukan peneliti.

d. Refleksi

Dalam pembelajaran pada pertemuan ini seluruh tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sudah terlaksana dengan sempurna oleh guru dan sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus ini terlihat cukup baik, siswa juga sudah terlihat aktif dan sudah merasa terbiasa dengan penelitian yang dilakukan sehingga siswa sudah tidak ragu menanyakan yang belum dipahaminya.

Guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya mengajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan haaisl pekerjaanya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat disimpulkan:

- 1) Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa.
- 2) Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjelaskan materi

pembelajaran, membuat soal dan menjawab soal. Dengan demikian berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka penelitian ini telah mencapai nilai 89,28% hasil belajar siswa sangat baik.

Selanjutnya berdasarkan tindakan yang telah dilakukan maka diperoleh data hasil penilaian dari pertemuan 2 menunjukkan bahwa 89,28% siswa memiliki nilai hasil belajar sangat baik dan ada 10,71% siswa memiliki nilai hasil belajar baik. Nilai rata-rata siswa diperoleh dari 28 anak yaitu 85,71 dengan 25 siswa mencapai nilai ≥ 75 mencapai nilai hasil belajar siswa sangat baik dan 3 siswa yang memperoleh nilai < 75 dibawah nilai hasil belajar siswa baik. Nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

Peningkatan nilai rata-rata siswa siklus I

Kategori	Nilai rata-rata
Tes Kemampuan awal	41,07
Tes hasil ketuntasan siswa siklus I pertemuan 1	52,85
Tes hasil ketuntasan anak siklus I pertemuan 2	74,64
Tes hasil ketuntasan siswa siklus II pertemuan 1	85,71
Tes hasil ketuntasan siswa siklus II pertemuan 2	85,71

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran yang sudah tertera secara rinci. Setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan maka diperoleh penilaian tes hasil belajar siswa.

Siklus I

Dari hasil penilaian tes pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 ada peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tidak sebesar 41,07 menjadi 52,85 dan 72,91 (pertemuan ke-2). Peningkatan rata-rata siswa pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I

Kategori	Nilai rata-rata
Tes Kemampuan awal	41,07
Tes hasil ketuntasan siswa siklus I pertemuan 1	52,85
Tes hasil ketuntasan anak siklus I pertemuan 2	74,64

Dari tabel diatas peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase jumlah peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan jumlah peningkatan siswa

Pada siklus I

kategori	Jumlah peningkatan hasil belajar siswa	Persentase jumlah peningkatan hasil belajar siswa
Tes kemampuan awal	3	10,71
Tes siklus I pertemuan 1	8	28,57
Tes siklus I pertemuan 2	13	46,42

Siklus II

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, maka dapat diambil hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dari hasil penilaian tes pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, ada peningkatan rata-rata anak dari 74,64 (pertemuan 1) meningkat menjadi 85,71 (pertemuan 2) Peningkatan rata-rata anak pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus II

Kategori	Nilai rata-rata
Tes Kemampuan awal	41,07
Tes hasil ketuntasan siswa siklus I pertemuan 1	52,85
Tes hasil ketuntasan anak siklus I pertemuan 2	74,64
Tes hasil ketuntasan siswa siklus II pertemuan 1	85.71
Tes hasil ketuntasan siswa siklus II pertemuan 2	85,71

Dari tabel diatas peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase jumlah peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

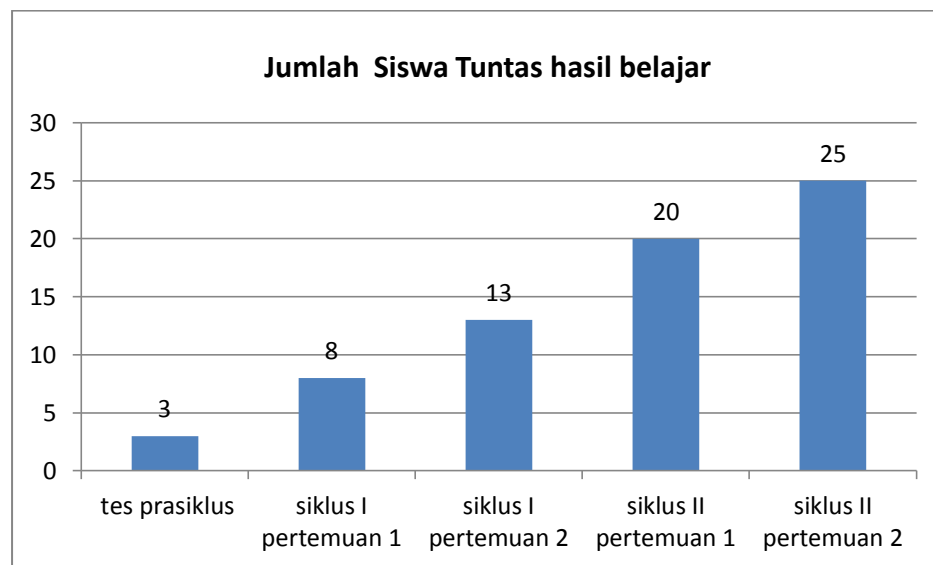
Peningkatan jumlah siswa tuntas hasil belajar

Pada siklus II

kategori	Jumlah peningkatan hasil belajar siswa	Persentase jumlah peningkatan hasil belajar siswa

Tes kemampuan awal	3	10,71%
Tes siklus I pertemuan 1	8	28,57%
Tes siklus I pertemuan 2	13	46,42%
Tes siklus II pertemuan 1	20	71,42%
Tes siklus II pertemuan 2	25	89,28%

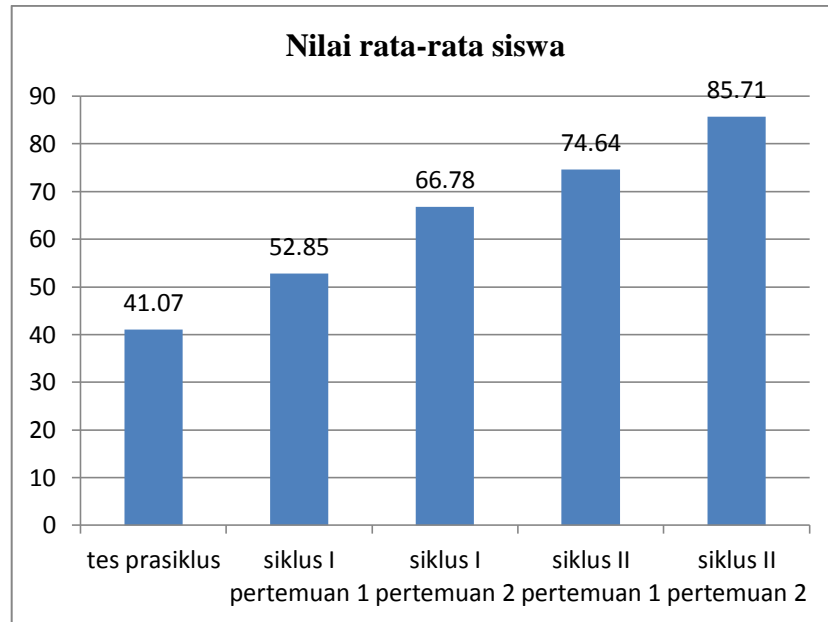
Peningkatan jumlah siswa tuntas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.1

Diagram jumlah siswa tuntas hasil belajar

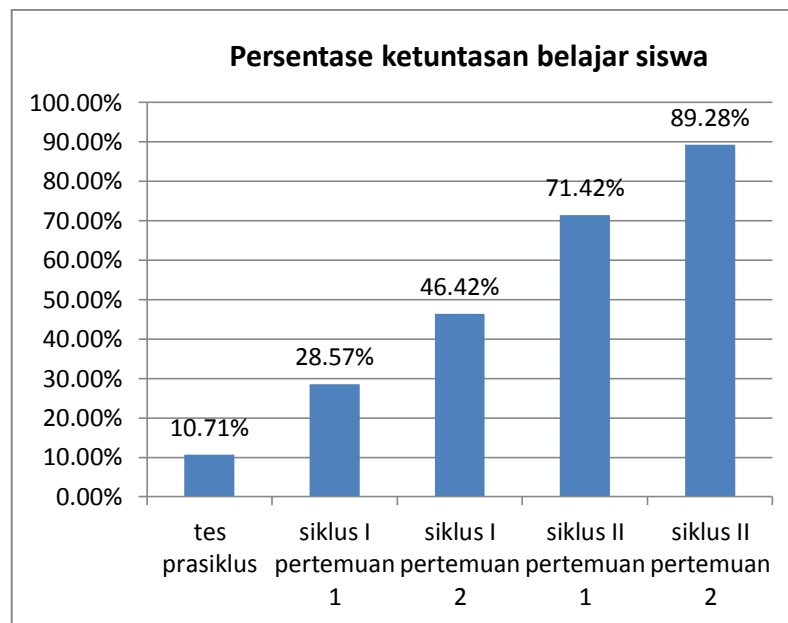
Pada diagram di atas dapat dilihat peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari sebelum dilakukan tindakan dimana jumlah siswa yang tuntas hanya 3 siswa meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 8 siswa. Kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 siklus I menjadi 13 siswa. Melihat jumlah siswa yang tuntas masih tergolong rendah maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dan dapat dilihat peningkatan siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 menjadi 20 siswa dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 23 siswa yang tuntas.



Gambar 4.2

Diagram peningkatan nilai rata-rata siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat nilai rata-rata siswa meningkat dari sebelum tindakan sebesar 41,07 menjadi 52,85 pada siklus I pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 66,78 pada siklus I pertemuan 2. Setelah dilakukan tindakan lagi pada siklus II dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi sebesar 74,64 pada pertemuan pertama dan 85,71 pada pertemuan kedua.



Gambar 4.3

Diagram persentase ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat peningkatan siswa yang meningkat dari sebelum tindakan 10,71% menjadi 28,57% pada siklus 1 pertemuan I dan 46,42 pada pertemuan 2 siklus I. Pada siklus II dilihat lagi peningkatan siswa yang tuntas menjadi sebesar 71,42% pada siklus II pertemuan 1 dan 82,14% pada pertemuan 2 siklus II. Dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* telah mampu meningkat hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

B. Pembahasan

1. Proses pembelajaran IPS dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi sumber daya alam. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dimana guru disini bertindak sebagai petunjuk jalan, membantu dan memberikan keluasaan bagi siswa sedemikian rupa sehingga mereka

dapat menemukan ide, konsep, dan untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi sumber daya alam.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, hal ini karena model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kelebihan, yaitu dapat melatih kesiapan siswa dalam pembelajaran dan saling memberikan pengetahuan melalui bentuk diskusi.

Pada siklus I siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang akan dituliskan pada kertas. Pertanyaan yang ditulis pada kertas digulung menyerupai bola dan bola kertas akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut. Pada siklus II ini guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kembali, dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok, guru menjelaskan materi kepada setiap ketua kelompok, pada model ini peneliti membantu siswa dengan memberikan buku pembelajaran kepada setiap ketua kelompok agar ketua kelompok mudah menjelaskan kepada setiap anggota kelompok masing-masing,

dengan demikian setiap siswa mudah membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditulis pada kertas yang akan digulung menyerupai bola dan akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut.

Pada penelitian relevan sebelumnya yang peneliti sebutkan milik saudari Faslia dengan judul “Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar” tidak memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan bagaimana kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil monitoring selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I

tampak ketika siswa mengerjakan hasil tes. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam sebuah kelompok, dalam setiap kelompok masih banyak terlihat siswa yang acuh, pada saat melempar bola masih banyak yang ribut . Namun ada beberapa siswa yang didominasi satu atau dua yang teratur dan terlihat baik. Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki saat bertanya, menanggapi ataupun menyelesaikan soal-soal.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa keseluruhan sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi. Siswa lebih bersemangat dan teratur saat melempar bola pertanyaan dengan kelompok lainnya. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* yang lebih melibatkan siswa dan aktif dalam pembelajaran.

Pada akhir penelitian ini, hasil belajar siswa telah meningkat sampai 89,28% sampai pada target ketuntasan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80%. Pada penelitian relevan sebelumnya yang peneliti sebutkan milik saudari Faslia dengan judul “Metode *Snowball Throwing* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar” dimana pesentase hasil ketuntasan siswa pada akhir penelitiannya adalah 88,46%. Keterbatasan pada penelitian relevan tersebut guru tidak memantau dan mendampingi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan di MIN 3 labuhanbatu Utara sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk skripsi dengan beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti dalam mengambil buku-buku maupun jurnal-jurnal internasional dan yang terbaru
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis buku-buku maupun jurnal-jurnal yang mendukung dalam penelitian ini

Keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan cara siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang akan dituliskan pada kertas. Pertanyaan yang ditulis pada kertas digulung menyerupai bola dan bola kertas akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut.
2. Dengan Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar IPS siswa di kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara cenderung meningkat dari tidak mencapai ketuntasan KKM menjadi terpenuhi ketuntasan KKM. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari prasiklus hingga ke siklus I dan II. Pada saat sebelum tindakan diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebanyak 3 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 10,71%. Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebanyak 8 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 28,57% sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 46,42%.

Selanjutnya peningkatan dapat dilihat pada siklus II pertemuan I diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 20 siswa dengan persentase

ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,42% , dan pada siklus II pertemuan 2 diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 89,28%. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest sebelum penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* hanya 10,71% (3 siswa) dengan nilai rata-rata 41,07 yang memenuhi KKM. Kemudian pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 66,78 (10 siswa) dengan nilai rata-rata 66,78, pada siklus II persentase siswa meningkat menjadi 89,28 (25 siswa) dengan nilai rata-rata 85,71. Selisih persentase dari siklus I dengan Siklus II sebesar 78,57 (22 Siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 44,64..

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Agar kepala sekolah melakukan pelatihan kepada guru-guru untuk mampu menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar guru mata pelajaran IPS dikelas IV menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi sumber daya alam, karena penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa serta guru harus konsisten

mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini.

3. Bagi Siswa

Agar lebih serius dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan buku-buku maupun jurnal-jurnal internasional dan yang terbaru serta mampu menganalisis buku-buku maupun jurnal-jurnal yang mendukung dalam penelitian ini.

6. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan memberikan referensi khususnya bagi prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

DAFTAS PUSTAKA

- Aris, Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Ariyani, Bekti dan Firosalia Kristin. "Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 5, No. 3, Oktober 2021.
- Asrori, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djonomiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 05, No. 1, Januari 2019.
- Fadil, Muhammad. "Penerapan Model *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak pada Siswa Kelas VI UPTD SDN Sejati 6 Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2019/2020", *Journal on Education*, Volume 5, No. 3, Februari 2023.
- Faslia. "judul Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Volume 5, No. 4, Januari 2021.
- Fauhah, Homroul dan Brilliant Rosy. "Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, No. 2, Januari 2021.
- Febriani, Meli. "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 07, No. 1, Januari 2021.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penilaian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Handayani, Baiq Nurul. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Skala dan Perbandingan Melalui Pembelajaran *Snowball Throwing* di SD Negeri 11 Mataram", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 07, No. 3, Juli 2020.
- Handayani, Sri, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu" *Skripsi*, Padangsidimpuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022.
- Helmiati, *Model pembelajaran*, Yogyakarta : Helmiati 2012.

- Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, Medan: Media persada, 2012.
- Jihat, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Press, 2010.
- Lazim, Abdul. "Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Pengertian Ruang Dan Interaksi Antar Ruang dengan Metode Time Token pada Siswa Kelas VII.A SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Maret 2018.
- Lintang,dkk. "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dan Model Pembelajaran *Pair Checks*", *Academic Journal of Math*, Volume 3, No. 1, Mei 2021.
- Lubis, Maulana Arafat , *Pembelajaran PPKn* , Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.
- Mirdad, Jamal. "Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", *Jurnal Sakinah*, Volume 2, No. 1, April 2020.
- Mirdanda, Arsyi, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluas Pendidikan Agama Di Sekolah*, Malang UIN-Maliki Press 2010.
- Nasution, Toni & maulana Arafat lubis, *Konsep Dasar Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Ningsih, Oktari Nitia. "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Materi IPA Kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti", *Jurnal LP3MKIL*, Volume 2, No. 1, Januari 2022.
- Noor, Fitriani. "Pengelolaan Sumber Daya Alam Berdasar Prinsip Fiqh Al-Bi'ah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 3, No. 1, Juni 2018.
- Nurdin, Syafruddin. "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Educative*, Volume 1, No. 1, Juni 2016.
- Purba, Bonaraja, dkk., *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka.
- Rike, Andriani & Rasto. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4, No. 1, Januari 2019.

- Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Salim, Nur, dkk. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar melalui Strategi *Direct Instruction*", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 03, No. 01, Juni 2020.
- Setiawan, Iyan & Sri Mulyati. "Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, Volume VII, No. 1, juli 2020.
- Simarmata Marulam MT, dkk., *Ekonomi Sumber Daya Alam*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Simamora, Herna, dkk. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* Volume 7, No.2 Juli 2021.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiono, metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sukses, Dakhi, Agustina sukses. "peningkatan hasil belajar siswa", *Jurnal Education and Development*, Volume 8, No. 2, Mei 2020.
- Sulastri, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No 1, 2015.
- Sulfemi, W. B & Mayasari, N. "Peranan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan*, Volume 20, No. 1, Maret 2019.
- Sundari, Kori & Devi Siti Mardiyah. " Model *Snowball Throwing* Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di Sekolah Dasar" *Jurnal Pedagogik*, Volume XI, No. 1, Januari 2023
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Suratman, Asep, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Analisa*, Volume 5, No. 1. Juni 2019.

- Syafi'I, Ahmad, dkk. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, No. 2, Juli 2018.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syarifuddin, Ahmad. "penerapan model pembelajaran *Cooperative* belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya", *Jurnal IAIN Raden Fatah Palembang*, Volume 16, No. 01, Juni 2011.
- Syafruddin Nurdin, "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Educative*, Volume 1, No. 1, Juni 2016.
- Tamiredja, Tukiran, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mida*, Bandung Alfabeta.
- Tetep dan Agisna Putri Nurahmi, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Metode *Snowball Throwing*", *Journal civics and social studies*, Volume 5, No. 2, Januari 2021.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta PT. Bumi Aksara, 2009.
- Yuhara, Asep Nanang & Fadlilah Aisah Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, volume 7, No. 1, April 2019.
- Yusuf, Basuni Yusuf. "Konsep dan indikator pembelajaran Efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Volume 2, No. 1, Maret 2018.

LAMPIRAN

Hasil Tes Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	40		Tidak Tuntas
2	ATW	30		Tidak Tuntas
3	ACP	30		Tidak Tuntas
4	ARR	30		Tidak Tuntas
5	AN	40		Tidak Tuntas
6	AA	50		Tidak Tuntas
7	ASS	50		Tidak Tuntas
8	AUR	60		Tidak Tuntas
9	BAP	80	Tuntas	
10	DA	40		Tidak Tuntas
11	FA	30		Tidak Tuntas
12	FR	30		Tidak Tuntas
13	FR	40		Tidak Tuntas
14	FH	20		Tidak Tuntas
15	IKD	30		Tidak Tuntas
16	IM	30		Tidak Tuntas
17	IM	40		Tidak Tuntas
18	JA	40		Tidak Tuntas
19	KF	80	Tuntas	
20	KN	70		Tidak Tuntas
21	MFS	60		Tidak Tuntas
22	MY	50		Tidak Tuntas
23	N	50		Tidak Tuntas
24	NHR	30		Tidak Tuntas
25	RH	20		Tidak Tuntas
26	SR	80	Tuntas	
27	YAN	20		Tidak Tuntas
28.	ZAH	30		Tidak Tuntas
Jumlah		1150	3	25
Rata-rata		41,07	10,71%	89,28%

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	20
Nilai Rata-rata Siswa	41,07
Jumlah Siswa Tuntas	3
Persentase siswa tuntas	10,71%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	25
Persentase Siswa Tidak Tuntas	89,28%

Hasil Tes Siklus I pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	50		Tidak Tuntas
2	ATW	40		Tidak Tuntas
3	ACP	40		Tidak Tuntas
4	ARR	50		Tidak Tuntas
5	AN	30		Tidak Tuntas
6	AAH	80	Tuntas	
7	ASS	80	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	80	Tuntas	
10	DA	50		Tidak Tuntas
11	FA	50		Tidak Tuntas
12	FR	40		Tidak Tuntas
13	FR	30		Tidak Tuntas
14	FH	50		Tidak Tuntas
15	IKD	40		Tidak Tuntas
16	IM	50		Tidak Tuntas
17	IM	50		Tidak Tuntas
18	JA	30		Tidak Tuntas
19	KF	80	Tuntas	
20	KN	60		Tidak Tuntas
21	MFS	80	Tuntas	
22	MY	80	Tuntas	
23	N	50		Tidak Tuntas
24	NHR	30		Tidak Tuntas
25	RH	40		Tidak Tuntas
26	SR	80	Tuntas	
27	YAN	30		Tidak Tuntas
28.	ZAH	40		Tidak Tuntas
Jumlah		1480	8	20
Rata-rata		41,07	28,57%	71,42%

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	30
Nilai Rata-rata Siswa	41,07
Jumlah Siswa Tuntas	8
Persentase siswa tuntas	28,57%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	20
Persentase Siswa Tidak Tuntas	71,42%

Hasil Tes Siklus I pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	80	Tuntas	
2	ATW	40		Tidak Tuntas
3	ACP	50		Tidak Tuntas
4	ARR	80	Tuntas	
5	AN	40		Tidak Tuntas
6	AA	40		Tidak Tuntas
7	ASN	90	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	90	Tuntas	
10	DA	80	Tuntas	
11	FA	80	Tuntas	
12	FR	80	Tuntas	
13	FR	50		Tidak Tuntas
14	FH	80	Tuntas	
15	IKD	60		Tidak Tuntas
16	IM	80	Tuntas	
17	IM	30		Tidak Tuntas
18	JA	30		Tidak Tuntas
19	KF	90	Tuntas	
20	KN	60		Tidak Tuntas
21	MFS	50		Tidak Tuntas
22	MY	80	Tuntas	
23	N	60		Tidak Tuntas
24	NHR	50		Tidak Tuntas
25	RH	50		Tidak Tuntas
26	SR	90	Tuntas	
27	YAN	50		Tidak Tuntas
28.	ZAH	50		Tidak Tuntas
Jumlah		1870	13	15
Rata-rata		66,78	46,42	53,57%

Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	30
Nilai Rata-rata Siswa	66,78
Jumlah Siswa Tuntas	13
Persentase siswa tuntas	46,42%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	15
Persentase Siswa Tidak Tuntas	53,57%

Hasil Tes Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	100	Tuntas	
2	ATW	80	Tuntas	Tidak Tuntas
3	ACP	50		Tidak Tuntas
4	ARR	80	Tuntas	
5	AN	50		Tidak Tuntas
6	AA	50		Tidak Tuntas
7	ASS	80	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	80	Tuntas	
10	DA	80	Tuntas	
11	FA	80	Tuntas	
12	FR	80	Tuntas	
13	FR	80	Tuntas	
14	FH	80	Tuntas	
15	IKD	80	Tuntas	
16	IM	80	Tuntas	
17	IM	50		Tidak Tuntas
18	JA	50		Tidak Tuntas
19	KF	90	Tuntas	
20	KN	80	Tuntas	
21	MFS	60		Tidak Tuntas
22	MY	80	Tuntas	
23	N	80	Tuntas	
24	NHR	50		Tidak Tuntas
25	RH	70		Tidak Tuntas
26	SR	100	Tuntas	
27	YAN	80	Tuntas	
28.	ZAH	80	Tuntas	
Jumlah		2090	20	8
Rata-rata		74,64	71,42%	28,57%

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Nilai Rata-rata Siswa	74,64
Jumlah Siswa Tuntas	20
Persentase siswa tuntas	71,42%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	8
Persentase Siswa Tidak Tuntas	28,57%

Hasil Tes Siklus II pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	100	Tuntas	
2	ATW	80	Tuntas	
3	ACP	80	Tuntas	
4	ARR	90	Tuntas	
5	AN	70		Tidak Tuntas
6	AA	70		Tidak Tuntas
7	ASN	90	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	100	Tuntas	
10	DA	80	Tuntas	
11	FA	80	Tuntas	
12	FR	80	Tuntas	
13	FR	90	Tuntas	
14	FH	80	Tuntas	
15	IKD	80	Tuntas	
16	IM	90	Tuntas	
17	IM	80	Tuntas	
18	JA	70		Tidak Tuntas
19	KF	90	Tuntas	
20	KN	80	Tuntas	
21	MFS	80	Tuntas	
22	MY	100	Tuntas	
23	N	80	Tuntas	
24	NHR	80	Tuntas	
25	RH	100	Tuntas	
26	SR	100	Tuntas	
27	YAN	100	Tuntas	
28.	ZAH	100	Tuntas	
Jumlah		2400	25	3
Rata-rata		85,71	89,28%	10,71%

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Nilai Rata-rata Siswa	2400
Jumlah Siswa Tuntas	25
Persentase siswa tuntas	89,28%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	3
Persentase Siswa Tidak Tuntas	10,71%

Dokumen Nilai Ulangan IPS Kelas IV

No	Rentang Nilai KKM: 75	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	60-65	7	25 %	Belum Tuntas
2.	66-70	11	39,2 %	Belum Tuntas
3.	76-90	10	35,7 %	Tuntas
	Jumlah	28	100%	

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Mata Pelajaran : IPS

Semester : II (Dua)

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

No.	Uraian	Validasi			
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator.				√
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.			√	
	c. Kejelasan rumusan indikator.			√	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang				√

	disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.			√	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.		√		
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				√
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.		√		
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.			√	
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator.			√	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				√
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				√
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			√	
Jumlah Skor		42			
Nilai rata-rata		80,76			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Dapat digunakan tanpa revisi.....
.....
.....

Aek Kanopan, 2023

Validator

Sapridariani S.Pd.I
NIP. 196908101994102001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapridariani, S.Pd.I

Pekerjaan : Kepala MIN 3 Labuhanbatu Utara

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV Min 3 Labuhanbatu Utara”.

Yang disusun oleh :

Nama: Rina Royani Hasibuan

Nim: 1920500197

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Aek Kanopan, 2023

Validator

Sapridariani S.Pd.I
NIP. 196908101994102001

Kisi –kisi Soal Tes Kognitif

Indikator	Nomor Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Mengingat kembali pengertian sumber daya alam	1.	C1	Sumber daya alam merupakan sesuatu yang ada di a. Alam b. Hutan c. Pantai d. d. Rawa	A
Memvalidasi syarat-syarat sumber daya alam	2.	C5	Sesuatu dikatakan sebagai sumber daya alam apabila memenuhi 3 syarat kecuali..... a. Sesuatu itu ada b. Dapat diambil c. Jumlahnya banyak d. Bermaanfaat	C
Mengingat kembali pengertian sumber daya alam	3.	C1	Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang berupa..... a. Benda mati b. Makhluk Hidup c. Benda mati dan makhluk hidup d. Benda setengah Mati	C
Mengklasifikasi sumber daya alam berdasarkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	4.	C2	Yang bukan contoh dari makhluk hidup yaitu..... a. Manusia b. Meja c. Hewan d. Tumbuhan	B
Mengklasifikasi sumber daya alam berdasarkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	5.	C2	Yang bukan contoh dari benda mati yaitu..... a. Meja b. Jam c. Bangku d. Tumbuhan	D
Menggunakan sumber daya alam	6	C3	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara....	C

			<ul style="list-style-type: none"> a. Terus menerus b. Berlebihan c. Hemat d. melimpah 	
Menciptakan gas alam, minyak bumi dan batubara sebagai produksi sumber daya alam.	7.	C6	<p>Berikut ini contoh sumber daya alam sumber energi adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Minyak bumi, gas alam dan emas b. Gas alam, perak dan tembaga c. Emas, perak dan bauksit d. Gas alam, minyak bumi dan batubara 	D
Memvalidasi bahwa sumber daya alam ada yang dapat diperbaharui dan ada yang tidak dapat diperbaharui	8.	C5	<p>Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mahal dan murah b. Dapat diternak dan tidak c. Dapat diperbaharui dan tidak d. Dapat ditambang dan tidak 	C
Menganalisis manfaat dari sumber daya alam	9.	C4	<p>Jati dan mahoni adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan makanan b. Bahan obat-obatan c. Sumber energi d. Bahan bangunan 	D
Mengidentifikasi daerah persebaran sumber daya alam	10.	C2	<p>1. Persawahan banyak kita jumpai di daerah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pegunungan b. Daratan Tinggi c. Daratan Rendah d. Muara Sungai 	C

Soal Pretest

Nilai :

Nama :.....

Kelas :.....

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Materi : Sumber Daya Alam

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Sumber daya alam merupakan sesuatu yang ada di

a. Alam	c. Pantai
b. Hutan	d. Rawa

2. Sesuatu dikatakan sebagai sumber daya alam apabila memenuhi 3 syarat kecuali.....

a. Sesuatu itu ada	c. Jumlahnya banyak
b. Dapat diambil	d. Bermaanfaat

3. Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang berupa.....

a. Benda mati	c. Benda mati dan makhluk hidup
b. Makhluk Hidup	d. Benda setengah Mati

4. Yang bukan contoh dari makhluk hidup yaitu.....

a. Manusia	c. Hewan
b. Meja	d. Tumbuhan

5. Yang bukan contoh dari benda mati yaitu.....
- a. Meja
 - b. Jam
 - c. Bangku
 - d. Tumbuhan
6. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara....
- a. Terus menerus
 - b. Berlebihan
 - c. Hemat
 - d. melimpah
7. Berikut ini contoh sumber daya alam sumber energi adalah....
- a. Minyak bumi, gas alam dan emas
 - b. Gas alam, perak dan tembaga
 - c. Emas, perak dan bauksit
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batubara
8. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...
- a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diternak dan tidak
 - c. Dapat diperbaharui dan tidak
 - d. dapat ditambang dan tidak
9. Jati dan mahoni adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai....
- a. Bahan makanan
 - b. Bahan obat-obatan
 - c. Sumber energy
 - d. Bahan bangunan
10. Persawahan banyak kita jumpai di daerah....
- a. Pegunungan
 - b. Daratan Tinggi
 - c. Daratan Rendah
 - d. Muara Sungai

Kunci Jawaban

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/Genap

Tema : Kayanya Negeriku

Sub Tema : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia

1. A

2. C

3. C

4. B

5. D

6. C

7. D

8. C

9. D

10. C

Soal Posttest

Nilai :

Nama :.....

Kelas :.....

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Materi : Sumber Daya Alam

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang berupa.....
 - a. Benda mati
 - b. Makhluk Hidup
 - c. Benda mati dan makhluk hidup
 - d. Benda setengah Mati
2. Sumber daya alam merupakan sesuatu yang ada di
 - a. Alam
 - b. Hutan
 - c. Pantai
 - d. Rawa
3. Yang bukan contoh dari makhluk hidup yaitu.....
 - a. Manusia
 - b. Meja
 - c. Hewan
 - d. Tumbuhan
4. Sesuatu dikatakan sebagai sumber daya alam apabila memenuhi 3 syarat kecuali.....
 - a. Sesuatu itu ada
 - b. Dapat diambil
 - c. Jumlahnya banyak
 - d. Bermaanfaat

5. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara....
- a. Terus menerus
 - b. Berlebihan
 - c. Hemat
 - d. melimpah
6. Berikut ini contoh sumber daya alam sumber energi adalah....
- a. Minyak bumi, gas alam dan emas
 - b. Gas alam, perak dan tembaga
 - c. Emas, perak dan bauksit
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batubara
7. Jati dan mahoni adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai....
- a. Bahan makanan
 - b. Bahan obat-obatan
 - c. Sumber energi
 - d. Bahan bangunan
8. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...
- a. Mahal dan murah
 - b. Dapat ditenak dan tidak
 - c. Dapat diperbaharui dan tidak
 - d. dapat ditambang dan tidak
9. Persawahan banyak kita jumpai di daerah....
- a. Pegunungan
 - b. Daratan Tinggi
 - c. Daratan Rendah
 - d. Muara Sungai
10. Berikut ini adalah manfaat air kecuali.....
- a. Untuk diminum
 - b. Untuk irigasi
 - c. Untuk mambanjiri sawah
 - d. Untuk pembangkit tenaga listrik

Kunci Jawaban

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/Genap

Tema : Kayanya Negeriku

Sub Tema : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia

1. C

2. A

3. B

4. C

5. C

6. D

7. D

8. C

9. C

10. D

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Mata Pelajaran : IPS

Semester : II (Dua)

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak valid

2 = Kurang valid

3 = Valid

4 = Sangat valid

2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1.	Format Soal				
	a. Kejelasan Pembagian Materi			√	
	b. kemenarikan			√	
2.	Isi soal tes				
	a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP			√	
	b. Kebenaran konsep/materi				√

	c. Kesesuaian urutan materi			√	
3.	Bahasa dan Penulisan				
	a. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√	
	b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami			√	
	c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				√
Jumlah skor		26			
Nilai rata-rata		81,81			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Dapat digunakan tanpa revisi

.....

.....

Aek Kanopan, 2023

Validator

Sapridariani S.Pd.I
NIP. 196908101994102001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapridariani, S.Pd. I

Pekerjaan : Kepala MIN 3 Labuhanbatu Utara

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar kerja siswa berupa pilihan ganda dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV Min 3 Labuhanbatu Utara”.

Yang disusun oleh :

Nama: Rina Royani Hasibuan

Nim: 1920500197

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas lembar kerja siswa yang baik.

Aek Kanopan, 2023

Validator

Sapridariani S.Pd.I
NIP. 196908101994102001

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar IPS
2. Model pembelajaran *snowball throwing*

No	Hari/Tanggal	Daftar Observasi	Keterangan
1.	Senin/05 Juni 2023	Hasil Belajar Siswa a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam. b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran. c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa. d. Mengamati kekompakkan siswa dalam bekerjasama	Hasil belajar siswa masih sangat rendah dan siswa masih terlihat bermain-main saat pembelajaran berlangsung dan tidak kompak dalam bekerjasama
		Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> a. Mengamati guru dalam penerapan model	Pada model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada

		<p>pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</p> <p>d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam peningkatan hasil belajar siswa.</p>	<p>observasi ini terlihat guru dan siswa masih penyesuaian proses pembelajaran dan belum sepenuhnya penerapan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> diterapkan</p>
2.	Senin/12 Juni 2023	<p>Hasil Belajar Siswa</p> <p>a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah meningkat, namun belum mencapai</p>

		<p>alam.</p> <p>b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran.</p> <p>c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa.</p> <p>d. Mengamati kekompakkan siswa dalam bekerjasama</p>	<p>ketuntasan hasil belajar dan siswa masih terlihat kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan belum kompak dalam bekerjasama</p>
		<p>Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran</p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan siswa sudah mulai menyesuaikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> walaupun belum sepenuhnya langkah-langkah model pembelajaran</p>

		<p>menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</p> <p>d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam peningkatan hasil belajar siswa.</p>	<p><i>Snowball Throwing</i> diterapkan dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat aktif peningkatannya.</p>
3.	Senin/19 Juni 2023	<p>Hasil Belajar Siswa</p> <p>a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam.</p> <p>b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran.</p> <p>c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa.</p> <p>d. Mengamati kekompakkan siswa dalam bekerjasama</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah sangat meningkat, namun belum mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa terlihat sudah fokus saat pembelajaran berlangsung dan kompak dalam bekerjasama.</p>
		<p>Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan</p>

		<p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</p> <p>d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam peningkatan hasil belajar siswa.</p>	<p>siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat sangat aktif dan meningkat.</p>
4.	Jum'at/23 Juni 2023	<p>Hasil Belajar Siswa</p> <p>a. Mengamati hasil belajar</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah</p>

		<p>siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam.</p> <p>b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran.</p> <p>c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa.</p> <p>d. Mengamati kekompakkan siswa dalam bekerjasama</p>	<p>sangat meningkat, dan telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa terlihat sudah fokus dan aktif saat pembelajaran berlangsung dan kompak dalam bekerjasama.</p>
		<p>Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati</p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah model</p>

		berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> . d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam peningkatan hasil belajar siswa.	pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat sangat aktif dan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> sangat berhasil dalam peningkatan hasil belajar.
--	--	--	---

PEDOMAN OBSERVASI STUDI PENDAHULUAN

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara:

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 29 September 2022	07.15	Apel Pagi	Apel pagi yang dilakukan Siswa-Siswi kelas I-VI di lapangan
	07-45	Siswa-Siswi masuk kelas	Siswa-Siswi masuk kelas ke ruangan masing-masing yang telah ditentukan
	08. 00-08. 10	Guru IPS masuk keruangan kelas IV	Guru mengucapkan salam ketika masuk ruangan, menyapa kabar siswa-siswi kelas IV, dan guru mengabsen peserta didik
	08. 10-08. 40	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Guru membaca Buku IPS materi Sumber daya alam.

			Dan menerangkan materi sumberdaya alam.
	08.40-08.55	Sesi bertanya	Guru IPS mengadakan sesi tanya jawab bagi peserta didik yang belum mengerti pelajaran.
	08.55-09.10	Peserta didik Membaca pelajaran	Guru menyuruh peserta didik membaca buku dan mencatat hal-hal yang penting mengenai pembelajaran tersebut.
	09.10	Pergantian les pelajaran	Guru keluar kelas dan mengucapkan salam

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Sahmiati, S,Pd.

Tanggal : 05 Juni 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran siswa		√		
		d. Memotivasi siswa agar kondusif		√		

		e. Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.			√	
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.		√		
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.		√		
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.		√		
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	
		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.			√	
		g. Guru mengarahkan		√		

		peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.				
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja.		√		
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran		√		
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana Kelas	a. Siswa bersemangat			√	
		b. Guru bersemangat		√		
		c. Waktu sesuai alokasi	√			
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√			
Jumlah Skor			49			

Nilai rata-rata	61,25
Kategori	Cukup

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Sahmiati, S,Pd.

Tanggal : 12 Juni 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran siswa			√	
		d. Memotivasi siswa agar kondusif		√		

		e. Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.			√	
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.			√	
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.		√		
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	
		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.			√	
		g. Guru mengarahkan			√	

		peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.				
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja.			√	
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				√
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana Kelas	a. Siswa bersemangat			√	
		b. Guru bersemangat			√	
		c. Waktu sesuai alokasi		√		
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP		√		
Jumlah Skor			59			

Nilai rata-rata	73,75
Kategori	Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Sahmiati, S,Pd.

Tanggal : 19 Juni 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran siswa				√
		d. Memotivasi siswa agar kondusif			√	

		e. Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.				√
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.			√	
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.		√		
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	
		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.		√		
		g. Guru mengarahkan			√	

		peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.				
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja.			√	
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana Kelas	a. Siswa bersemangat			√	
		b. Guru bersemangat			√	
		c. Waktu sesuai alokasi			√	
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP			√	
Jumlah Skor			63			

Nilai rata-rata	78,75
Kategori	Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Sahmiati, S,Pd.

Tanggal : 23 Juni 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran siswa				√
		d. Memotivasi siswa agar kondusif				√

		e. Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.				√
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.				√
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.				√
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.			√	
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	
		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.			√	
		g. Guru mengarahkan			√	

		peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.				
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja.				√
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				√
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana Kelas	a. Siswa bersemangat			√	
		b. Guru bersemangat				√
		c. Waktu sesuai alokasi				√
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP				√
Jumlah Skor			73			

Nilai rata-rata	91,25
Kategori	Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus I Pertemuan 1

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		b. Siswa aktif mencatat materi dibuku	√			
		c. Siswa aktif berperan	√			

		dalam kerja kelompok				
2.	Perhatian Siswa	a. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√			
		c. Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang dicontohkan oleh guru		√		
		d. Tidak rebut dan tenang	√			
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Siswa bersedia membentuk kelompok		√		
		b. Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan dikertas		√		

		c. Siswa bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan	√			
		d. Siswa tidak bertengkar dengan kelompok		√		
		e. Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok	√			
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		b. Mencari jawaban yang benar		√		
		c. Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru		√		
Jumlah skor			24			
Nilai rata-rata			37,5			
Kategori			Kurang Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus I Pertemuan 2

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		b. Siswa aktif mencatat materi dibuku		√		
		c. Siswa aktif berperan		√		

		dalam kerja kelompok				
2.	Perhatian Siswa	a. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
		c. Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang dicontohkan oleh guru		√		
		d. Tidak rebut dan tenang	√			
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Siswa bersedia membentuk kelompok		√		
		b. Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan dikertas			√	

		c. Siswa bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan		√		
		d. Siswa tidak bertengkar dengan kelompok		√		
		e. Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok		√		
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		b. Mencari jawaban yang benar			√	
		c. Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru			√	
Jumlah skor			34			
Nilai Aktivitas			53,125			
Kategori			Kurang Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus II Pertemuan 1

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya			√	
		b. Siswa aktif mencatat materi dibuku			√	
		c. Siswa aktif berperan			√	

		dalam kerja kelompok				
2.	Perhatian Siswa	a. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
		c. Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang dicontohkan oleh guru				√
		d. Tidak rebut dan tenang		√		
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Siswa bersedia membentuk kelompok			√	
		b. Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan dikertas			√	

		c. Siswa bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan			√	
		d. Siswa tidak bertengkar dengan kelompok			√	
		e. Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok		√		
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		b. Mencari jawaban yang benar			√	
		c. Bertanya ketika tidak mengerti			√	
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru			√	
Jumlah skor			47			
Nilai rata-rata			73,43			
Kategori			Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus II Pertemuan 2

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Sekolah : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya				√
		b. Siswa aktif mencatat materi dibuku			√	
		c. Siswa aktif berperan				√

		dalam kerja kelompok				
2.	Perhatian Siswa	a. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
		c. Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang dicontohkan oleh guru				√
		d. Tidak rebut dan tenang			√	
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Siswa bersedia membentuk kelompok				√
		b. Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan dikertas				√

		c. Siswa bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan				√
		d. Siswa tidak bertengkar dengan kelompok				√
		e. Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok			√	
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok				√
		b. Mencari jawaban yang benar				√
		c. Bertanya ketika tidak mengerti			√	
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru				√
Jumlah skor			57			
Nilai rata-rata			89,06			
Kategori			Sangat Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, Juni 2023

Rina Royani Hasibuan
Nim. 1920500197

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Wali Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 3 Labuhanbatu Utara.

B. Pertanyaan Panduan

Wali Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu

Identitas Diri

- a. Nama : Sahmiati, S.Pd.
- b. Jabatan : Pegawai honor
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Desa Terang Bulan
- f. Pendidikan Terakhir: : S 1

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana menurut Ibu mengenai guru IPS dalam mengajar di kelas?
- b. Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas IV ?
- c. Bagaimana menurut Ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV?
- d. Bagaimana menurut Ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa di masing- masing kelas MIN 3 Labuhanbatu Utara?

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan Wali Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara

Nama : Sahmiati, S.Pd.
Jabatan : Wali Kelas IV
Hari/ Tanggal : 29 September 2022
Pukul : 12.30 WIB
Tempat : MIN 3 Labuhanbatu Utara

Peneliti	Bagaimana menurut Ibu mengenai guru IPS dalam mengajar di kelas
Sahmiati	Bapak/Ibu guru IPS ketika mengajar masih menggunakan metode ceramah, siswa lebih banyak membaca buku lalu menuliskannya.
Peneliti	Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas
Sahmiati	Berdasarkan kesepakatan sekolah untuk nilai KKM siswa mata pelajaran IPS di kelas IV senilai 75.
peneliti	Bagaimana menurut Ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV
Sahmiati	Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV masih tergolong rendah. Nilainya ini dapat dilihat dari nilai
peneliti	Bagaimana menurut Ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa di masing- masing kelas MIN 3 Labuhanbatu Utara
Sahmiati	Diantara seluruh kelas I sampai VI yang ada, hanya kelas IV yang memiliki persentase nilai ketuntasan lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya.

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 3 Labuhanbatu Utara.

B. Pertanyaan Panduan

Siswa kelas IV MIN 3 Labuhanbatu

Identitas Diri

- a. Nama : Alfiah Pohan
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Siswa
- d. Alamat : Desa Terang Bulan

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
- b. Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
- c. Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar?

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan Siswa Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara

Nama : Alfiah Pohan
Jabatan : siswa Kelas IV
Hari/ Tanggal : 30 September 2022
Pukul : 08.30 WIB
Tempat : MIN 3 Labuhnabatu Utara

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
Alfiah Pohan	Pembelajaran kurang menyenangkan bu, karna gurunya kebanyakan menjeskan dan mencatat buku
Peneliti	Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
Alfiah Pohan	Untuk mengerjakan soalnya bu kadang kurang paham dan karna kurang membaca buku pembelajaran bu
peneliti	Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar?
Alfiah Pohan	Iya bu, biar bisa saling menanya sama teman

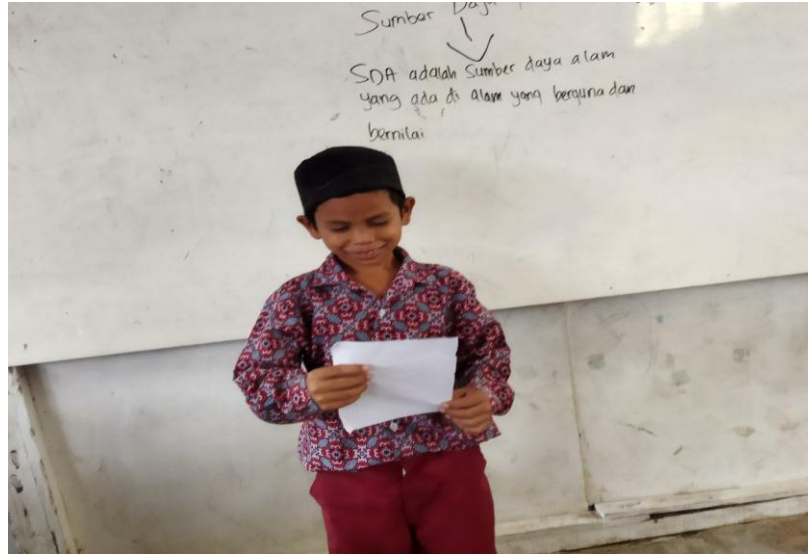
HASIL DOKUMENTASI



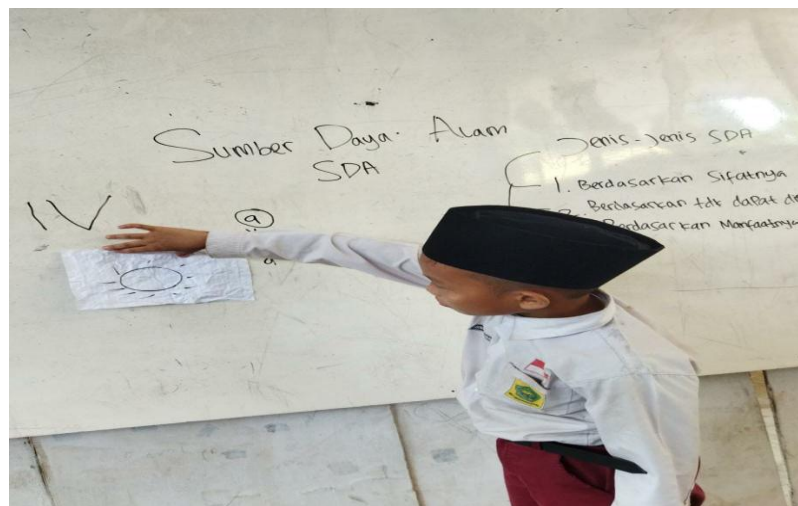
Lokasi Penelitian



Siswa melempar bola kertas



Siswa membuka bola dan mengamati isi kertas



Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis



Siswa menjelaskan hasil pengamatannya



Siswa membentuk kelompok



Ketua kelompok menjelaskan materi pembelajaran kepada teman kelompoknya



Membimbing diskusi siswa



Siswa menulis pertanyaan



Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain



Siswa mengerjakan tes hasil belajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rina Royani Hasibuan
Nim : 19 205 00197
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Simpang, 05 September 2001
E-Mail/No. Hp : rinaroyanihasibuan@gmail.com / 085348450097
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : Anak ke dua dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : Desa Terang Bulan, Kecamatan Aek Natas
Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Oloan Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurhalimah Silaen
Pekerjaan : ibu rumah tangga
Alamat : Desa Terang Bulan, Kecamatan Aek Natas Kabupaten
Labuhanbatu Utara.

C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN 3 Labuhanbatu Utara
SMP : MTs Al-washliyah Bandar Durian
SMA : MAN 2 Labuhanbatu Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2547/Un.28/E.4a/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Padangsidimpuan, 03 Juni 2023

Yth. Kepala MIN 3 Labuhanbatu Utara
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rina Royani Hasibuan
NIM : 1920500197
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIP. 19720829 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN 3) LABUHANBATU UTARA

Jalan Protokol Desa Terang Bulan Kec. Aek Natas Kab. Labuhanbutu Utara

Email: min.terangbula@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : Mi.02.30.003/KP.01.2/175/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sapridariani, S.Pd
NIP : 19690810 199410 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala MIN 3 Labuhanbatu Utara

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B - 2507/Un.28/E.4a/TL.00/06/2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Rina Royani Hasibuan
NIM : 1920500197
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MIN 3 Labuhanbatu Utara pada bulan Juni 2023, untuk keperluan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara**".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terang Bulan, 10 Juli 2023
Kepala Madrasah.

SAPRIDARIANI, S.Pd.I
NIP.19690810 199410 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B/21 /Un.28/E.1/PP.00.9/04/2023

11 April 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A (Pembimbing I)
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Rina Royani Hasibuan
NIM : 1920500197
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV Min 3 Labuhanbatu Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M. Pd
NIP 19770726 200312 2 001